HUBUNGAN ANTARA KEBERSYUKURAN DAN KESEJAHTERAAN BEKERJA PADA GURU DI PULAU "X"

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Psikologi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana S1 Psikologi

Oleh :

Ghina Abdurahman

11320265

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul:

HUBUNGAN ANTARA KEBERSYUKURAN DAN KESEJAHTERAAN BEKERJA PADA GURU DI PULAU "X"

telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh Derajat Sarjana S-1 Psikologi

Pada Tanggal:

0 8 FEB 2018

Oleh :

Ghina Abdurahman

11320265

Mengesahkan,

Program Studi Psikologi

Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia

Ketua Prodi

Mira Aliza Rachmawati, S.Psi., M.Psi

Dewan Penguji	Tanda Tangan
1. Ratna Syifa'a Rachmahan. S.Psi., M.Si.,Psi	
2. Drs. Sumedi P. Nugraha Ph.D., Psikolog	
3. Hazhira Qudsy. S.Psi., MA.	

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama	: Ghina Abdurahman
No. Mahasiswa	: 11320265
Program Studi	: Psikologi
Judul Skripsi	: *Hubungan Antara Kebersyukuran dan Kesejahteraan Bekerja Pada Guru di Pulau "X"*

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa :

1. Selama melakukan penelitian dan pembuatan laporan penelitian skripsi saya tidak melakukan tindak pelanggaran etika akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia. Oleh karena itu, skripsi yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
2. Apabila dalam ujian skripsi saya terbukti melanggar etika akademik, maka saya siap menerima sanksi sebagaimana aturan yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.
3. Apabila di kemudian hari, setelah saya lulus dari Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, Januari 2018

Yang me:



Ghina Abdurahman

HALAMAN PERSEMBAHAN



Segala puji dan syukur pada Zat yang Maha Agung,
Allah Subhanahu wa taalla, atas segala rahmat, hidayah, nikmat dan hikmah kehidupan yang dianugerahkan pada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah shallallahu ’alaihi wa sallam, keluarga, sahabat dan para pengikutnya

Penulis mempersembahkan karya sederhana ini

Teruntuk Suami dan Keluarga Tercinta
Fitrah Mulyana Susanto dan Jingga Adriana Afeefa
Terimakasih atas segala doa, dukungan, kasih sayang, perhatian, bantuan, inspirasi, yang selalu menjadi kekuatan untuk penulis

Teruntuk Ayah dan Ibu Tercinta
H. Maman Abdurahman dan Hj. Cucu Sopiah
Terimakasih atas segala cinta, kasih sayang, perhatian, doa, dukungan, kesabaran serta bantuan yang ayah dan ibu berikan selama ini yang tidak mungkin dapat terbalaskan dengan apapun.

Teruntuk Ayah dan Ibu Mertua
Bpk. Ahmad Susanto dan Nining Setyaningsih
Terimakasih atas segala doa, dukungan, kasih sayang, perhatian, bantuan, inspirasi, dan nasihat yang selama ini tak henti-hentinya diberikan kepada penulis.

HALAMAN MOTTO

"Khairunnas anfa'uhum linnas", yang artinya, "Sebaik-baik manusia diantaramu adalah yang paling banyak manfaatnya bagi orang lain."

(Rasulullah Muhammad SAW) (HR.Thabrani dan Daruquthni)

"Cobalah untuk tidak menjadi orang sukses, tapi menjadi orang lebih bernilai"
(Albert Einstein)

"Opportunities don't hapen. You create them!"
(Chriss Grosser)

"Bermimpilah setinggi langit. Jika engkau jatuh, maka engakau akan jatuh di antara bintang-bintang"
(Soekarno)

PRAKATA



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillahi Robbil'aalamiin. Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'alla, atas segala rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan, ketabahan, kesabaran, serta kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa selama menjalani proses penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan berupa bimbingan, dorongan, motivasi, masukan, dan doa yang diperlukan penulis dari mulai persiapan hingga tersusunnya skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr.rer.nat Arief Fahmie, S.Psi., MA., HRM., Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
2. Ibu Dr. Hepi Wahyuningsih, S.Psi., M.Si selaku Wakil Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Mira Aliza Rachmawati, S.Psi., M.Psi selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia dan sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan, motivasi dan masukan yang bermanfaat bagi penulis.
4. Ibu Ratna Syifa'a Rachmahana sebagai dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini, serta senantiasa memberikan perhatian dan kemudahan sehingga penulis selalu optimis dalam mengerjakan skripsi ini dan mohon maaf atas perilaku yang kurang berkenan.
5. Bpk. Drs. Sumedi P. Nugraha Ph.D., Psikolog dan Ibu Hazhira Qudsy. S.Psi., MA. Selaku dewan penguiji ujian pendadaran. yang senantiasa

memberikan waktu serta memberikan pengarahan terkait penulisan skripsi ini.

6. Bpk. Sus Budiharto S.Psi., M.Si., Psikolog. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mendampingi dan memberikan bimbingan serta nasehat-nasehat yang sangat positif selama menempuh pendidikan di Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
7. Segenap Dosen Prodi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia, yang berkenan membagikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya kepada penulis.
8. Seluruh Tenaga Kependidikan Bagian Pengajaran, Unit Laboratorium, serta Semua tenaga kependidikan Prodi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia, atas segala bantuan dan kemudahan yang diberikan kepada penulis selama menuntut ilmu di Prodi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya.
9. Suami tercinta Fitrah Mulyana Susanto yang senantiasa menemani dan memberikan dukungan,motivasi kepada penulis yang hingga sampai saat ini penulis berhasil menulis karya ilmiah ini.
10. Adinda Jingga Adriana Afeefa sebagai orang terkasih yang selama ini menjadi asisten pribadi penulis dan senantiasa menjadi inspirasi, dan motivasi penulis.
11. Kedua orang tua tercinta H. Maman Abdurahman dan Hj. Cucu Sopiah yang selalu memberikan doa, dukungan, cinta dan kasih sayang yang tiada hentinya, pembelajaran hidup yang bermanfaat serta perhatian yang menjadi penyemangat penulis. Terimakasih banyak Bapak dan Mama.
12. Bapak Ibu mertua yang sudah penulis anggap sebagai orang tua senidiri, Bpk Ahmad Susanto dan Nining Setyaningsih. Terimakasih atas dukungan,semangat, perhatian, motivasi, dan doa yang diberikan kepada penulis selama ini.
13. Kakak-kakak Ipar penulis, Nino Restu Permana, Mbak Yuli, Eva Amelia, yang senantiasa membantu penulis, dan memberikan semangat yang tiada hendtinya kepada penulis.

14. Kakak-kakak tersayang, Lia Abdurahman dan Siska Abdurahman Terimakasih atas semangatnya, kasih sayangnya, doa nya dan keceriaan yang diberikan untuk menghibur penulis.
15. Teman-Teman Prodi Psikologi UII, M Kharis Khamdhani, Dinia Muarifah Atas segala doa, dukungan, keceriaan, dan semangat yang diberikan kepada penulis.
16. Keluarga KKN Unit 112 yaitu, Rista, Husen, Firdaus, Wisnu, Imam dan Verdio, atas doa, dukungan, dan semangat yang selalu diberikan.
17. Sahabat pejuang skripsi penulis, Riska Pratama terimakasih telah menjadi sahabat seperjuangan terbaik di Yogyakarta, telah menjadi teman dan tempat keluh kesah penulis selama ini. Terimakasih juga telah memberikan semangat dan motivasinya.
18. Seluruh responden penelitian saya, terimakasih atas bantuannya. Semoga Allah membalas semua kebaikan dengan balasan yang sebaik-baiknya.
19. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih

Semoga Allah memberikan limpahan Rahmat, Karunia dan balasan yang lebih baik atas kebaikan semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu terwujudnya skripsi ini, Aamiin.

Amin Ya Rabbal'alamin.

Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakaatuh.

Yogyakarta, Januari 2018

Penulis,

Ghina Abdurahman

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
HALAMAN PERNYATAAN iii
PERSEMBAHAN iv
HALAMAN MOTTO v
PRAKATA vi
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
INTISARI xv
BAB I PENGANTAR 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Tujuan Penelitian 8
C. Manfaat Penelitian 9
D. Keaslian Penelitian 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 13
A. Kesejahteraan Bekerja 13
1. Definisi Kesejahteraan Bekerja 13
2. Aspek-aspek Kesejahteraan Bekerja 14
3. Faktor-faktor Kesejahteraan Bekerja 16
B. Kebersyukuran 17
1. Definisi Kebersyukuran 17
2. Komponen-Komponen Kebersyukuran 20
C. Hubungan antara Kebersyukuran dan Kesejahteraan Bekerja 22
D. Hipotesis 26
BAB III METODE PENELITIAN 27
A. Variabel-Variabel Penelitian 27

B. Definisi Operasional 27
1. Kesejahteraan Bekerja 27
2. Kebersyukuran 28
C. Responden Penelitian 29
D. Metode Pengumpulan Data 29
1. Skala Kesejahteraan Bekerja 28
2. Skala Kebersyukuran 31
E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur 32
1. Uji Validitas 32
2. Uji Reliabilitas 33
F. Metode Analisis Data 34
BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN 35
A. Orientasi Kancah dan Persiapan 35
1. Orientasi Kancah 35
2. Persiapan Penelitian 36
a. Persiapan Administrasi 36
b. Persiapan Alat Ukur 37
1). Kesejahteraan Bekerja 37
2). Kebersyukuran 37
c. Uji Coba Alat Ukur 38
d. Hasil Uji Coba Alat Ukur 38
1). Skala Kesejahteraan Bekerja 39
2). Skala Kebersyukuran 39
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian 40
C. Hasil Penelitian 41
1. Deskripsi Responden Penelitian 41
2. Deskripsi Data Penelitian 42
a. Kesejahteraan Bekerja 43
b. Kebersyukuran 44
3. Uji Asumsi 45

a. Uji Normalitas 45
b. Uji Linearitas 46
c. Uji Hipotesis 47
D. Pembahasan 49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 55
A. Kesimpulan 55
B. Saran 55
1. Bagi Responden penelitian 55
2. Bagi Peneliti Selanjutnya 56
DAFTAR PUSTAKA 57
LAMPIRAN 60

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 Distribusi Aitem Skala Kesejahteraan Bekerja sebelum Uji Coba 30

Tabel 2 Bobot Penilaian Respon Skala 30

Tabel 3 Distribusi Aitem Skala kebersyukuran Sebelum Uji Coba..... 32

Tabel 4 Bobot Penilaian Respon Skala 32

Tabel 5 Distribusi Aitem Skala Kesejahteraan Bekerja Setelah Uji Coba 39

Tabel 6 Distribusi Aitem Skala Kebersyukuran Setelah Uji Coba 40

Tabel 7 Deskripsi Responden berdasarkan kategori usia..... 42

Tabel 8 Deskripsi Responden berdasarkan kategori Jenis Kelamin 42

Tabel 9 Deskripsi Data Penelitian..... 42

Tabel 10 Kriteria Kategorisasi 43

Tabel 11 Kategorisasi Responden pada variabel Kesejahteraan Bekerja . 43

Tabel 12 Kategorisasi Responden pada variabel Kebersyukuran..... 44

Tabel 13 Hasil Uji Normalitas 45

Tabel 14 Hasil Uji Linearitas..... 46

Tabel 15 Hasil Uji Hipotesis..... 47

Tabel 16 Hasil Uji Hipotesis berdasarkan Kategorisasi Usia 48

Tabel 17 Hasil Uji Hipotesis berdasarkan Kategorisasi Gender..... 49

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Skala Sebelum Uji Coba 60
Lampiran 2 Tabulasi Data Uji Coba 67
Lampiran 3 Uji Reliabilitas dan Validitas 72
Lampiran 4 Skala Setelah Uji Coba 78
Lampiran 5 Tabulasi Data Penelitian 85
Lampiran 6 Data Hipotetik 90
Lampiran 7 Hasil Uji Asumsi 95
Lampiran 8 Hasil Uji Hipotesis 100
Lampiran 9 Hasil Uji Hipotesis Berdasarkan Usia dan Gender 102
Lampiran 10 Surat Keterangan Izin Penelitian 105
Lampiran 11 Surat Keterangan Selesai Penelitian 111

HUBUNGAN ANTARA KEBERSYUKURAN DAN KESEJAHTERAAN BEKERJA PADA GURU DI PULAU "X"

Ghina Abdurahman
Ratna Syifa'a Rachmahana

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebersyukuran dan kesejahteraan bekerja pada guru yang bekerja di pulau "X". Responden dalam penelitian ini berjumlah 53 responden. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dua alat ukur berupa skala, yaitu ; (a) skala Kesejahteraan Bekerja yang disusun oleh peneliti berdasarkan teori yang di kemukakan oleh Klussman dkk. (2008) terdiri dari 25 aitem, dan (b) skala Kebersyukuran yang diadaptasi dari Skala Bersyukur versi Indonesia yang terdiri dari 30 aitem yang dikembangkan oleh Listiyandini dkk. (2015). Hasil analisis data menggunakan teknik korelasi *product moment Pearson* menunjukkan bahwa ada hubungan antara Kebersyukuran dan Kesejahteraan Bekerja pada guru di pulau "X" (r = 0,552 dengan p = 0,000 (p < 0,05)). Hasil tersebut menjelaskan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara kesejahteraan bekerja dan rasa kebersyukuran pada guru di pulau X, sehingga hipotesis yang diajukan peneliti diterima.

Kata Kunci: Kebersyukuran, Kesejahteraan Bekerja, Guru.

BAB I

PENGANTAR

A. Latar Belakang Masalah

Era modernisasi dan globalisasi saat ini menjadi tonggak utama untuk mengembangkan potensi-potensi bangsa Indonesia yang ada terutama potensi sumber daya manusia yang mendukung perkembangan bangsa ini. Sebagaimana hal tersebut tentu saja perlu banyak perbaikan dalam segala bidang terutama bidang pendidikan, karena untuk menghasilkan sumber daya manusia yang baik tentu harus ditunjang dengan kualitas pendidikan yang baik pula. Kualitas pendidikan berupa layanan pendidikan, fasilitas, maupun sarana dan prasarana yang digunakan.

Terlepas dari sarana dan prasarana tidak dapat dipungkiri bahwa orang yang berada di balik itu yang sangat penting peranannya sebagai fasilitas siswa-siswa dalam proses pembelajarannya adalah seorang guru. Undang-Undang nomor 14 tahun 2015 pasal 1 mengenai guru, bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Kaitannya dengan peraturan di dalam Undang-undang tersebut sudah jelas disitu bahwa guru merupakan kunci utama bagi siswa-siswa yang diajarkannya menjadi sukses atau gagal. Bagaimana guru tersebut memberikan kontribusi pengajaran yang baik pada muridnya guna mencerdaskan

bangsa untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul. Sedangkan menurut Muhaimin dan Mujib (2002), pendidik adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi afeksi, kognitif, dan psikomotorik.

Pemikiran-pemikiran di atas telah menggambarkan bagaimana urgensi guru dalam pendidikan atau dalam pengembangan sumber daya manusia yang baik. Namun terdapat sisi ironi dalam profesi guru di Indonesia, di mana memang di Indonesia sendiri isu terkait dengan guru masih sangat banyak di perbincangkan baik itu terkait dengan kesejahteraan serta isu-isu yang lainnya. (dilansir dari http://republika.co.id/berita/nasional/umum/16/11/25/oh7ezr372-kesejahteraan-guru-jadi-isu-paling-disorot-media). Dari beberapa negara dilaporkan bahwa banyak negara yang memberikan perhatian khusus pada gaji dan peningkatan kesejahteraan guru. Beberapa negara berani memberikan gaji tinggi seperti di negara Swiss, bahwa negara tersebut berani menggaji guru lebih besar dari pegawai kantoran. Sedangkan dari 30 daftar negara, Indonesia merupakan negara yang ke 30 dalam urutan nominal gaji yang di berikan pada guru per tahunnya. (dilansir http://bisnis.liputan6.com/read/2139613/daftar-gaji-guru-di-30-negara-ri-peringkat-berapa).

Penelitian pun menunjukan kesejahteraan atau *Well-being* sendiri pada guru dapat meningkatkan motivasi kerja dari para guru dan juga berpengaruh terhadap profesionalitas para guru (Rida, Dantes, & Dantes, 2013). Seorang guru dengan kesejahteraan yang tinggi cenderung tidak mengalami *burnout* dalam pekerjaannya (Vazi, Ruiter, Borne, Dumont, Martin, & Reddy, 2011). Bahkan,

seorang guru yang memiliki tingkat kesejahteraan yang tinggi memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab yang besar terhadap prestasi akademik siswanya (Lasek, Loudova, & Vacek, 2007).

Kaitannya dengan beberapa penelitian yang peneliti paparkan bahwa hal tersebut menunjukan kesejahteraan guru merupakan indikator penting yang tentunya dapat menentukan bagaimana sikap yang ditunjukan guru itu sendiri dalam mendidik para siswa serta bagaimana cara atau sikap guru saat menjalani pekerjaannya sebagai guru. Karena ini berkaitan dengan pekerjaan serta profesi sebagai guru maka peneliti memfokuskan pada kesejahteraan pada pekerjaan para guru. dari beberapa penelitian terdahulu pun terbukti bahwa kinerja individu sangat berkaitan dengan keadaan psikologis dari individu tersebut baik dari sisi *mental health* atau *affective well-being* (Kyriacou, 2001). *Affective well-being* merupakan komponen utama dari *Occupational well-being. Occupational well-being* atau kesejahteraan bekerja adalah pandangan positif atau negatif individu terhadap suatu pekerjaan baik dari sisi perilaku, motivasi, afektif dan kognitif seseorang (Van Horn, Taris, Schaufeli, & Schreurs, 2004). Hal tersebut juga dapat berlaku pada seorang guru di mana kesejahteraan psikologis mereka terhadap profesi dari seorang guru akan mempengaruhi kinerjanya dalam melakukan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas. Akan tetapi, pada dasarnya pemerintah sudah melakukan berbagai upaya demi kesejahteraan guru ada saja faktor yang membuat pemerataan kesejahteraan bekerja pada guru ini belum dapat dikatakan setara. Contohnya yaitu, dengan lokasi dimana guru itu bekerja. Kita

tahu bahwa Indonesia terdiri dari banyak pulau dari pulau besar sampai gugusan pulau-pulau kecil yang sudah berpenghuni.

Karena alasan geografis inilah terkadang pemerataan dalam kesejahteraan bekerja guru-guru di Indonesia masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pemerintah, dengan adanya kendala-kendala yang memang sulit untuk dikendalikan. Maka dengan adanya kendala-kendala tersebut akan menciptakan kesenjangan kesejahteraan bekerja antara guru yang berada di pulau besar atau kota-kota besar seperti pulau Jawa, Sematera, Bali, Kalimantan, dan sekitarnya yang memang aksesnya jauh lebih mudah dibandingkan dengan guru-guru yang bekerja di pulau-pulau kecil atau bahkan kota-kota kecil yang memang infrasrukturnya belum memadai.

Contohnya saja pulau kecil yang masih bagian pulau Jawa dan yang paling terdekat dengan pulau Jawa yaitu di Pulau X. Meskipun telah berkembanganya aset daerah di pulau X ini akan tetapi di bidang pendidikan masih belum dapat perhatian yang banyak dari pemerintah daerah setempat. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti masih ada bangunan sekolah yang perlu perbaikan serta fasilitas yang belum mendukung. Selain itu, beberapa contoh kasus yang peneliti ambil dari hasil wawancara singkat dengan beberapa responden mengenai banyaknya guru yang akhirnya memiliki pekerjaan lain ataupun memiliki dua pekerjaan untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari karena memang biaya hidup dipulau X memang cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan di pulau Jawa. Seperti harga BBM di pulau X sebelum ada pertamina disana harga BBM Rp 10.000/liter. Meskipun saat ini sudah ada pertamina akan tetapi baru ada satu di

pulau yang seluas 7.120 ha atau 71.20 Km dan terbagi menjadi 30 pulau kecil 3 diantaranya berpenghuni menurut data dari BPS X (dilansir https://jeparakab.bps.go.id/website/pdf_publikasi/Statistik-Daerah-Kecamatan-X-2016.pdf) hal tersebut membuat BBM di pulau X masih sering sulit untuk didapatkankan sehingga harga masih tetap Rp 10.000/liter jika membeli di penjual bensin eceran. Belum lagi yang memang harga bahan pangan di pulau X pun lebih tinggi sehingga membuat para guru merasa kurang dengan pendapatan yang ada contohnya dengan bapak A yang ia mengakui bahwa gaji yang terima memang sudah ada kenaikan karena setelah ia menjabat sebagai Kepala sekolah akan tetapi memang tergolong masih kurang dengan biaya hidup di pulau tersebut. Beliau masih harus mencari ikan di laut, ataupun membuka usaha toko kecil-kecilan untuk memenuhi kebutuhan beliau dan keluarganya selain itu juga beliau merasa memang untuk penunjang pekerjaannya sehari-hari di pulau tersebut masih belum memadai.

Selain bapak A, adapula beberapa guru yang memang mencari peluang usaha lain untuk memenuhi kebetuhan keluarganya seperti bapak B beliau adalah seorang guru di salah satu SMP Negeri di pulau X. Ia merasa bahwa pendapatan yang ia terima sering terlambat dan memang tunjangan yang di berikan pemerintah dirasa kurang memadai sehingga beliau masih harus melakukan pekerjaan lain seperti mengelola penginapan di pulau tersebut. Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa salah satu aspek kesejahteraan bekerja dari beberapa guru yang berada di pulau X memang belum dapat dikatakan sejahtera masih banyak faktor yang menjadikan guru-guru di pulau X

merasa kurang akan apa yang mereka terima. Selain hal finansial pun terlihat bahwa penunjang pekerjaan seperti fasilitas-fasilitas yang ada memang belum memadai.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti nampak bahwa kesejahteraan pada guru di pulau X kaitannya dengan pekerjaan mereka memang masih belum dapat dikatakan sejahtera dengan tidak terpenuhinya salah satu aspek terpenting dalam kepuasan kerja individu. Sedangkan kesejahteraan bekerja pada guru merupakan salah satu aspek penting untuk seorang guru dalam melaksakan pekerjaanya sehari-hari agar dapat menghasilkan anak didik yang berguna untuk nusa dan bangsa.

Hasil wawancara pun mengindikasikan bahwa beberapa guru dipulau X merasa kurang puas dengan salah satu aspek didalam pekerjaan mereka. mengenai apa yang mereka terima dalam pekerjaan mereka sebagai guru di pulau tersebut. Sedangkan kepuasan bekerja merupakan salah satu aspek penting dalan kesejahteraan bekerja pada guru (Klussman, Kunter, Trautwein, Ludtke, & Baumert, 2008). Adanya ketidakpuasan dalam diri individu diindikasikan dengan adanya keluhan menurut An-Nursi (2007) keluhan merupakan indikasi dari adanya rasa tidak bersyukur pada diri individu.

Akan tetapi, lain halnya dengan bapak C yang telah peneliti wawancarai bahwa ia memilih untuk tidak mencari pekerjaan lain dan lebih memilih mengabdi menjadi guru karena ia sudah merasa cukup dengan yang beliau dapatkan dan puas dengan pekerjaannya sebagai guru. Meskipun memang terkadang ada beberapa kebutuhan yang harus ditahan dalam keluarga beliau akan tetapi beliau

merasa cukup dan bersyukur dapat mengabdi menjadi guru di tempat kelahiran beliau. Karena beliau merasa senang telah menjadi guru dan dapat mengabdi di pulau tersebut. Dengan kata lain bapak C merasa cukup atau puas dengan apa yang ia terima dari apa yang ia lakukan saat ini. Kepuasan dalam hidup seseorang dapat mengindikasikan bahwa seseorang tersebut memang memiliki emosi positif dalam dirinya. Emosi tersebut dapat berupa rasa syukur yang dirasakan seorang individu. Pengamatan sebelumnya menunjukkan bahwa rasa syukur, sebagai emosi positif, memperluas perspektif seseorang dan membangun emosi atau atribut positif lainnya. Sebagai contoh, dalam sebuah tinjauan baru-baru ini bahwa rasa syukur atau kebersyukuran memang mempengaruhi kepuasan hidup seseorang dengan adanya kepuasan hidup maka dapat mengurangi *materialism* seseorang (Lambert, Fincham, Stillman, & Dean, 2009). Sedangkan kepuasan hidup seseorang berkorelasi positif dengan kepuasan kerja seseorang terhadap lingkungan kerjanya (Rode, 2004). Kepuasan kerja seseorang atau pandangan positif seseorang terhadap pekerjaannya merupakan salah satu indikator penting dalam kesejahteraan bekerja (Klussman dkk., 2008).

Kebersyukuran dalam bahasa Inggris disebut dengan *gratitude*. Kebersyukuran didefinisikan sebagai bagian dari orientasi hidup yang lebih luas melalui perhatian dan penghargaan atas hal positif di dunia (Wood, Froh, & Geraghty, 2010). Menurut Al-Ghazali (dalam Yakub, 1982) syukur adalah menyadari bahwa tidak ada yang memberi kenikmatan kecuali Allah. Seseorang yang bersyukur setiap harinya, memiliki emosi positif yang lebih besar dibanding emosi negatif (Froh, Kashdan, Ozimkowski, & Miller, 2009). Dengan adanya rasa

syukur pun akan mempengaruhi performa bekerja seseorang (Grant & Wrzesniewski, 2010).

Kebersyukuran dapat menjadi prediktor dari kepuasan kerja seseorang (Waters, 2012). Kebersyukuran di lingkungan kerja mempengaruhi kepuasan kerja serta rasa kekeluargaan (Buote, 2014). Dengan kata lain adanya rasa syukur dalam diri Individu pun akan mempengaruhi kesejahteraan bekerja seseorang karena kepuasan kerja merupakan salah satu aspek terpenting dalam kesejahteraan bekerja (Hart & Cotton, 2003).. Berdasarkan uraian mengenai kebersyukuran dan Kesejahteraan bekerja *(Occupational well being),* maka peneliti bermaksud untuk meneliti kebersyukuran dengan kesejahteraan bekerja pada guru yang ada di pulau X.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kebersyukuran dan kesejahteraan bekerja pada guru yang bertugas di kepulauan yaitu pulau X

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam ilmu psikologi pendidikan dan ilmu psikologi positif.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan dapat memberikan informasi kepada lembaga yang berkepentingan dalam memaparkan suatu kondisi yang terjadi sehingga lembaga pendidikan dapat menentukan solusi ataupun kebijakan yang efektif untuk para guru yang ada di pulau X.

D. Keaslian Penelitian

Peneliti telah menelaah beberapa penelitian terdahulu yang hampir serupa, memang sudah ada beberapa penelitian terhadap kebersyukuran. Dalam jurnal bahasa asing kebersyukuran dapat diartikan sebagai *Gratitude.* Diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Lanham, Rye, Rimski, dan Weill (2012) dengan judul *How Gratitude Relates to Burnout and Job Satisfaction in Mental Health Professionals,* penelitian ini mengenai bagaimana rasa syukur *(Gratitude)* mempengaruhi *Burnout* dan *Job satisfaction* pada kesehatan mental seorang yang profesional. Penelitian ini dilakukan di *Midweston United States* dengan jumlah responden 65 partisipan yang mempunyai pekerjaan seperti konselor, manajer, *supervisor*, dan karyawan biasa. Penelitian ini membedakan 2 klasifikasi dari *gratitude* yaitu *work-place gratitude* dan *dispositional gratitude.* Dari hasil penelitian ini menunjukan bahwa *work-place gretitude* lah yang dapat mempengaruhi *burnout* dan *job satisfaction,* berbeda dengan *dispositional gratitude* setelah si peneliti mengontrol aspek demografi, harapan, dan faktor-faktor kontekstual lain. Penelitian ini pun mempunyai kelemahan yang sangat siginifikan di mana kelemahannya itu adalah jumlah *sample* yang terlalu sedikit.

Selanjutnya adapun penelitian kebersyukuran lain yang berhubungan dengan ruang lingkup pekerjaan yaitu, berjudul *Predicting Job Satisfaction: Contributions of Individual Gratitude and Institutionalized Gratitude* yang dilakukan oleh Waters (2012) di Australia mengenai bagaimana peran persepsi karyawan berdasarkan *dispositinal gratitude, state gratitude,* dan *institutionalized gratitude* terhadap kepuasan kerja. Penelitian ini dilakukan kepada 171 pekerja dari 2 sektor yaitu keguruan dan keuangan. Hail yang didapatkan dari penelitian ini adalah bahwa *gretitude* berkorelasi dengan kepuasan kerja. Penelitian mengenai kebersyukuran lain dilakukan oleh Widodo (2008), dengan judul "Hubungan Kebersyukuran dengan Stress Kerja pada Guru Honorer". Penelitian ini dilakukan di sekolah dasar Kecamatan Ngaglik, Yogyakarta khususnya pada guru honorer.

Adapun penelitian yang membahas mengenai *occupational well-being.* Seperti penelitian yang dilakukan oleh Siltaloppi, Kinunnen, dan Feldt (2009) yang berjudul *Recovery experiences as moderators between psychosocial work characteristics and occupational well-being.* Penelitian ini mengusung topik kesejahteraan psikologis pada pekerjaan dan karakteristik psikososial pada pekerjaan dengan pengalaman pemulihan pada pegawai dari berbagai pekerjaan di Finlandia dengan menggunakan sampel sebanyak 527 karyawan dari berbagai latar belakang pekerjaan yang berbeda-beda. Penelitian tersebut berhasil membuktikan bahwa pengalaman pemulihan dengan relaksasi, pemisahan dari pekerjaan sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan psikologis karyawannya

terhadap pekerjaan dengan melakukan metode analisis regresi pada data yang diperoleh.

Adapula penelitian yang meneliti hal-hal yang mendasari dari *occupational well-being* itu sendiri seperti yang dilakukan oleh Horn, Taris, Schaufeli, dan Scheraurs (2004) dengan judul *The Structure of Occupational well-being : A Study among Dutch Teachers.* Penelitian ini dilakukan pada 1252 guru yang ada di Jerman. Penelitian ini melakukan strukturisasi dari teori multidimensional Warr and Ryff di mana occupatiional well being terdiri dari dimensi afektif, kognitif, profesional, sosial, dan dimensi psikosomatis. Penelitian ini menggunakan analisis faktor terhadap dimensi-dimensi *occupational well-being* hasilnya menunjukan bahwa dimensi professional dan sosial mempunyai nilai tertinggi daripada dimensi kognitif dan kesejahteraan afektif.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang telah penulis paparkan bahwa penelitian ini dianggap orisinil terutama dari segi :

1. Keaslian Topik

   Dari beberapa penelitian diatas topik pada penelitian ini dapat dikatakan orisinil, karena topik yang digunakan adalah *Occupational well-being* yang dipengaruhi oleh rasa kebersyukuran individu. Sedangkan topik-topik pada penelitian terdahulu yaitu penelitian Van Horn dkk. (2004) lebih pada menganalisis faktor-faktor *Occupational well-being*. Selain itu Topik dari penelitian terdahulu mengenai kebersyukuran belum ada yang mengkaitkan secara detail dengan kesejahteraan bekerja individu *(Occupational well-being)*. Oleh karena itu penelitian ini dapat dikatakan orisinil.

2. Keaslian Teori

Pada penelitian ini peneliti menggunakan landasan teori yang dikembangkan oleh Klussman dkk. (2008) mengenai kesejahteraan bekerja serta menggunakan landasan teori Fitzgerald (1982) dan Watkins, Woodward, Stone, dan Kolts (2003) yang dikerangkan kan oleh Listiyandini, Nathania, Syahniar, Sonia, dan Nadia (2015) mengenai *gratitude* atau kebersyukuran.

3. Keaslian Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kesejahteraan bekerja yang dibuat oleh peneliti sendiri mengacu pada teori yang dikembangkan Klussman dkk. (2008). Untuk skala kebersyukuran pada penelitian ini mengadaptasi serta memodifikasi salat ukur yang dikembangkan oleh Listiyandini dkk. (2015) yang mengacu pada teori Fitzgerald (1982) dan Watkins dkk. (2003).

4. Keaslian Responden Penelitian

Responden yang akan dilibatkan dalam penelitian ini adalah guru-guru Sekolah Dasar (SD) di pulau X. Sedangkan pada penelitian terdahulu yaitu Van Horn dkk. (2004) responden yang diteliti merupakan guru matematika saja yang ada di Jerman. Serta pada penelitian mengenai kebersyukuran yang dilakukan oleh Waters (2012) responden yang digunakan adalah karyawan sehingga pada penelitian kebersyukuran sendiri belum ada yang meneliti memakai responden guru.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kesejateraan Bekerja

1. Pengertian Kesejahteraan Bekerja

Pada penelitian ini yang dimaksudkan dengan kesejahteraan bekerja adalah *occupational well-being.* Istilah *occupational well-being* merupakan istilah yang dipakai pada jurnal penelitian berbahasa Inggris sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan istilah kesejahteraan bekerja. Hart dan Cooper (dalam Cotton & Hart, 2003) berpendapat bahwa kesejahteraan bekerja mencakup dua komponen utama yaitu emosional dan kognitif. Komponen emosional dikonsepkan menjadi dua dimensi yaitu dimensi penilaian positiif dan negatif, yang masing-masing disebut dengan moral dan distress dalam pendekatan kesehatan organisasi. Sedangkan komponen kognitif dalam kesejahteraan bekerja mencakup kepuasan kerja *(job satisfaction)* yang menggambarkan penilaian karyawan terhadap tingkat kepuasan pada pekerjaan mereka.

Van Horn dkk. (2004) mengemukakan kesejahteraan bekerja merupakan sebuah konstruk multidimensional yang terdiri dari perasaan, kognisi, motivasi, perilaku, dan Afeksi seseorang terhadap pekerjaannya. Selain itu kesejahteraan bekerja pun di gambarkan dengan kesejahteraan afektif seseorang. Kesejahteraan afektif pada guru umumnya dapat diukur dengan adanya kepuasan kerja *(job satisfaction)* dan tidak adanya

perasaan kelelahan emosional *(emotional exhaustion)* Sedangkan menurut Klussman dkk. (2008) Kesejahteraan bekerja adalah evaluasi positif dari beberapa aspek terhadap sebuah pekerjaan mencakup afektif, motivasi, perilaku, dan kognitif.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkankan bahwa *Occupational well being* atau kesejahteraan bekerja merupakan konstruk multidimensional yang memiliki dua komponen yang utama yaitu emosional dan kognitif yang keduanya dapat dicerminkan dengan keadaan di mana adanya kepuasan kerja dan tidak adanya level kelelahan emosional dalam individu .

2. Aspek-aspek Kesejahteraan bekerja

Klussman dkk. (2008) mengemukakan bahwa Kesejahteraan bekerja pada individu memiliki dua aspek yang dominan, yaitu :

A. Kelelahan emosional

Dapat diartikan sebagai tidak adanya pengalaman yang tidak menyenangkan, emosi negatif, seperti marah, kecemasan, ketegangan, frustasi, atau depresi yang dihasilkan dari beberapa aspek pekerjaan mereka sebagai guru.

B. Kepuasan kerja

Penilaian positif atau negatif terhadap sebuah pekerjaan. Dapat pula dijelaskan sebagai tingkat pemenuhan kebutuhan yang dirasakan dalam *setting* organisasi.

Sedangkan menurut Van Horn dkk. (2004) mengemukakan bahwa dimensi kesejahteraan bekerja adalah :

A. Kesejahteraan afektif

Di mana hal ini dikaitkan dengan perasaan yang baik terhadap pekerjaannya seperti perasaan gembira, riang, serta perasaan optimis yang dirasakan individu terhadap pekerjaannya.

B. Kepuasan

Aspek ini terkait bagaimana kepuasan individu terhadap pekerjaannya baik itu yang berhubungan langsung dengan pekerjaannya ataupun sebagai penunjang pekerjaannya

C. Komitmen organisasi

Aspek ini berkaitan dengan bagaimana individu merasa bagian dari pekerjaannya baik itu yang terkait dengan tempat bekerja ataupun lainnya.

D. Kelelahan emosional

Aspek ini pun dikaitkan dengan keadaan negatif yang dirasakan individu yang berkenaan dengan pekerjaannya sehari-hari.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti memakai teori yang dikemukakan oleh Klussman dkk. (2008) mengenai kesejahteraan bekerja karena pada hasil penelitian yang dilakukan Van Horn dkk. (2004) pun aspek yang paling dominan menggambarkan keadaan kesejahteraan bekerja individu adalah adanya kepuasan kerja serta kelelahan emosional. Oleh karena itu peneliti memutuskan mengambil dua aspek yang cukup

mewakili atau menggambarkan keadaan kesejahteraan bekerja individu yaitu kepuasan kerja serta kelelahan emosional.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kesejahteraan Bekerja

Menurut Zhao, Liu, dan Chen (2015) terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesejahteraan bekerja seseorang, yaitu :

1. *External occupational recognition*

   Yaitu mengenai pengakuan pekerjaan yang dilakukan oleh pihak lain *(external)* dapat dikatakan sebagai "pengakuan jabatan" atau pengakuan profesi yang dilakukan. Di mana para pekerja akan merasa adanya kepuasan dan kebahagiaan tersendiri dari pekerjaan mereka saat mendapat apresiasi dari orang lain baik itu keluarga, ataupun orang-orang yang berada disekitarnya.

2. *Internal career expectation and occupational value*

   Faktor ini mengenai harapan kerja seseorang dari pekerjaan itu sendiri dan menunjukan arah serta tujuan kerja yang ingin dicapai. Harapan ini dapat bervariasi karena tergantung dari individu itu sendiri.

3. *Work Environment*

   Faktor ini mengenai bagaimana para pekerja merasa bahwa mereka sedang dalam lingkungan kerja yang harmonis dan bersahabat. Hal ini terkait dengan keterlibatan individu dengan lingkungan kerja mereka. Bagaimana mereka seperti anggota yang terlibat secara langsung dengan pekerjaan mereka sehari-hari.

4. *Support and understanding from family*

Tanpa dukungan dari keuarga para pekerja akan merasa khawatir dan terganggu ketika mereka sedang bekerja. Maka faktor ini dapat mendukung kesejahteraan bekerja seseorang.

5. *Occupational planning and payment*

Faktor ini mengenai sejauh mana pekerjaan yang digeluti dapat berkembang dan juga faktor ini mengenai pembayaran (gaji, tunjangan, dll.) yang mereka terima.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan bekerja dapat dipengaruhi oleh beberapa hal baik itu dari dalam diri individu maupun luar diri individu terkait dengan pekerjaannya sehari-hari. Hal yang dapat mempengaruhi pun dapat berupa finansial dan non finansial. Finansial yang berkaitan dengan pendapatan, tunjangan, dll. Untuk non finansial dapat berupa hubungan dengan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan pekerjaan.

B. Kebersyukuran

1. Pengertian Kebersyukuran

Kebersyukuran dalam bahasa inggris disebut *gratitude.* Kata tersebut berasal dari kata Latin, yaitu Gratia, yang berarti keanggunan, anugerah, atau syukur. Peterson dan Seligman (dalam Listiyandini dkk., 2015) mendefinisikan rasa syukur atau kebersyukuran sebagai perasaan berterima kasih dan bahagia sebagai respon atas suatu pemberian, baik pemberian

tersebut merupakan keuntungan yang nyata dari orang tertentu ataupun saat kedamaian yang diperoleh dari keindahan alamiah. Rasa syukur atau kebersyukuran merepakan suatu bentuk emosi atau perasaan yang kemudian berkembang menjadi sikap, sifat moral yang baik, kebiasaan, sifat kepribadian, dan akhirnya akan mempengauhi seseorang bereaksi terhadap sesuatu ataupun situasi. Selain itu rasa syukur itu merupakan rasa yang membahagiakan, membuat perasaan nyaman (Emmons, McCullough, & Tsang, 2003).

Fitzgerald (1998) mengidentifikasi tiga komponen penting dari rasa syukur termasuk; (a) rasa penghargaan yang hangat untuk sesuatu atau seseorang (b) rasa niat baik terhadap orang atau benda itu; dan (c) disposisi yang dihasilkan untuk bertindak positif karena penghargaan dan niat baik.

Sedangkan rasa Syukur yang dikonseptualisasikan oleh Lazarus (Emmons & McCullogh, 2003) yaitu syukur sebagai salah satu emosi empati yang mencerminkan pengakuan atau penghargaan terhadap karunia yang diberikan *(alturistic gift)*. Sedangkan menurut Listiyandini dkk. (2015) secara universal rasa syukur merupakan perasaan berterima kasih, bahagia, serta apresiasi atas hal-hal yang diperoleh selama hidup, baik dari Tuhan, manusia, makhluk lain, dan alam semesta yang kemudian mendorong seseorang untuk melakukan hal yang sama seperti yang ia dapatkan.

Sedangkan Bersyukur menurut pengertian bahasa artinya mengakui kebajikan, menurut konsep islam bersyukur juga dapat dikatakan *syakartullooha* atau *syakartu lillah* yang artinya menyukuri nikmat Allah.

Bersyukur juga dapat diartikan berterima kasih kepada pihak yang telah berbuat baik atas kebajikan yang telah diberikannya. Syukur pun dapat bermakna yaitu tumbuh dan berkembang. Orang-orang yang bersyukur adalah mereka yang bersikap tegas atas kenikmatan iman yang dianugrahkan kepada mereka dan mereka tidak mengingkarinya. Selain itu juga orang yang bersyukur yang akan senantiasa hidup dengan selalu berpikir positif dan berprasangka baik terhadap Allah SWT atau terhadap sesama manusia (Al-Munajjid, 2006). Syukur menurut Al-Ghazali (dalam Yakub, 1982) ialah mengerti bahwa tidak ada yang memberi anugrah kenikmatan kecuali hanya Allah SWT. Seseorang akan dapat bersyukur apabila ia menyadari kenikmatan yang telah diterimanya. Jika seseorang telah menyadarinya ia akan terdorong untuk bersyukur baik dengan hati, perbuatan, atau lisannya.

Berdasarkan pemaparan dari beberapa ahli dapat di tarik kesimpulan bahwa kebersyukuran adalah ungakapan terimakasih yang mendorong untuk memberikan balasan atau imbalan dari apa yang telah diterima kepada pihak lain. Adapun perbedaan konsep bersyukur pada konsep islam dan barat yaitu mengenai kepada siapa kita dapat merasa bersyukur. Konsep bersyukur menurut barat lebih ditekankan pada kita memberikan imbalan atas apa yang kita terima dengan berterima kasih kepada pihak lain atau sumber yang telah memberi. Sedangkan menurut konsep Islam semua kenikmatan yang ada merupakan berasal dari pencipta kita yaitu Allah SWT baik yang tampak maupun tidak tampak maka kita harus bersyukur kepada Allah SWT atas segala nikmat yang diberikan. Definisi yang digunakan peneliti dalam

penelitian ini rasa syukur (kebersyukuran) secara universal dimana adanya rasa terima kasih terhadap apapun yang telah diterima baik itu berkaitan dengan Tuhan yang maa Esa atau sesama manusia yang dapat membuat rasa puas dan bahagia.

2. Komponen-komponen Kebersyukuran

Menurut Listiyandini dkk. (2015) terdapat 3 komponen kebersyukuran yang telah dikerangkakan dari teori Fitzgerald (1998) dan Watkins dkk. (2003) yaitu :

A. Memiliki rasa apresiasi *(sense of appreciation)* terhadap orang lain ataupun Tuhan dan kehidupan.

yaitu perasaan apresiasi yang hangat terhadap seseorang atau sesuatu dan mengapresiasi kontribusi orang lain terhadap kesejahteraan *(well-being)* dirinya, dan memiliki kecenderungan untuk mengapresiasi kesenangan yang sederhana *(simple pleasure)*.

B. Perasaan positif terhadap kehidupan yang dimiliki.

yaitu tidak merasa kekurangan dalam hidupnya atau dengan kata lain memiliki *sense of abundance*. Seseorang yang tidak merasa kekurangan akan memiliki perasaan positif dalam dirinya. Ia akan merasa berkecukupan terhadap apa yang dimilikinya, puas dengan kehidupan yang dijalaninya.

C. Kecenderungan untuk bertindak positif sebagai ekspresi dari perasaan positif dan apresiasi yang dimiliki.

yaitu kecenderungan untuk bertindak berdasarkan apresiasi dan kehendak baik yang dimilikinya serta menyadari akan pentingnya mengekspresikan bersyukur. Ketiga hal ini menunjukkan bahwa bersyukur tidak hanya berkaitan dengan apresiasi terhadap apa yang diperoleh, tetapi juga terdapat unsur pengekspresian dari apresiasi dan perasaan yang dimiliki yang dapat diwujudkan dalam tindakan maupun kehendak baik

Terdapat pula aspek-aspek kebersyukuran menurut para ahli barat, salah satunya menurut McCullogh dkk. (2002), yang menjelaskan aspek-aspek *gratitude* sebagai berikut:

A. Intensitas *(Intencity),* Aspek ini menjelaskan bahwa individu yang bersyukur ketika mengalami peristiwa positif akan lebih menambah intensitas rasa syukurnya
B. Frekuensi *(Frequency),* yaitu menjelaskan bahwa individu yang memiliki kecenderungan bersyukur akan merasakan perasaan bersyukur setiap harinya dan rasa syukur dapat diperoleh dari peristiwa-peristiwa sederhana atau tindakan kebaikan dan kesopanan.
C. Rentang *(Span),* yaitu menjelaskan bahwa banyaknya peristiwa kehidupan yang terjadi pada individu yang dapat disyukuri pada waktu tertentu. Misalnya merasa bersyukur atas keluarga, pekerjaan, kesehatan, dan kehidupan itu sendiri dengan berbagai manfaat lainnya.
D. Keterikatan *(Density),* yaitu individu yang mengalami perasaan bersyukur terhadap sesuatu hal yang positif akan mengingat nama- nama

orang yang dianggap telah membuatnya bersyukur, termasuk orang tua, keluarga, dan teman.

Berdasarkan beberapa penjelasan mengenai komponen kebersyukuran peneliti dalam penelitian ini akan menggunakan aspek berdasarkan konsep yang dikembangkan oleh Listiyandini dkk. (2015) yaitu perasaan menghargai, perasaan positif akan kehidupan, dan ekspresi rasa syukur.

C. Hubungan antara Kebersyukuran dan Kesejahteraan Bekerja.

Setiap manusia di dunia ini tentu pernah melewati berbagai macam peristiwa ataupun situasi di dalam hidupnya. Itulah yang disebut dengan pengalaman hidup seorang individu baik yang menyenangkan atau tidak menyenangkan, baik itu yang sesuai dengan apa yang diharapkan ataupun tidak sesuai dengan harapan individu tersebut. Psikologi positif memusatkan bagaimana seorang individu dapat memaknai setiap peristiwa ataupun situasi yang terjadi di dalam hidupnya. Pemaknaan yang positif merupakan hal yang sangat penting agar setiap individu dari berbagai latar belakangnya, dengan berbagai subyektivitas yang dimilikinya dapat meraih kebahagiaan ataupun kesejahteraan yang baik.

Salah satu kajian dalam psikologi positif yaitu kebersyukuran, yang merupakan salah satu dari faktor disposisional yang ada dalam diri individu. Secara konseptual kebersyukuran *(gratitude)* merupakan suatu bentuk emosi, *affective trait,* dan *mood* yang merupakan suatu respon positif yang berwujud rasa terima kasih individu atas kebaikan yang diterima serta mendorong individu untuk mempresentasikan hidup menjadi lebih positif (McCullough dkk.,

2002; Wood, Joseph, & Maltby, 2009; Watkins dkk., 2003). Komponen pertama dalam kebersyukuran adalah memiliki rasa apresiasi terhadap sesama manusia ataupun Tuhan di dalam kehidupannya. Orang yang mempunyai kebersyukran yang tinggi akan cenderung selalu menghargai dengan apapun yang ia terima dari orang lain ataupun dari Tuhan baik itu kaitannya dalam kehidupan sehari-hari ataupun pekerjaan. Hal tersebut akan mempengaruhi bagaimana sikap seseorang dalam menyikapi sesuatu dan akan menimbulkan emosi positif didalam pekerjaannya sehingga dapat menurunkan kelelahan emosional dan menaikan kepuasan tersendiri terhadap pekerjaannya karena individu yang cenderung bersyukur selalu dapat mengahargai apapun itu yang terjadi di dalam kehidupan.

Pada dasarnya individu yang dapat merasakan nikmat apapun bentuknya dan senantiasa bersyukur adalah individu yang mampu memaknai hidupnya. Banyak orang di era modern ini sering lupa untuk bersyukur apalagi memaknai nikmat yang telah diterima karena era saat ini sangat identik dengan kesuksesan jumlah materi ataupun tahta. Manusia sering kali merasa kekurangan dalam hidupnya padahal hal tersebut tejadi karena manusia sering lupa bahwa Tuhan yang maha Esa telah memberikan nikmat yang banyak dalam kehidupan kita sehari-hari. Di mana kita masih bisa bernafas, berjalan, bekerja, melakukan aktivitas kita sehari-hari, dan masih di berikan waktu untu hidup lama didunia agar lebih dekat dengan Tuhan kita yaitu Allah SWT dengan melakukan segala perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

Orang-orang yang sering merasa kekurangan itulah yang sulit mendapatkan ketenangan dalam hidupnya karena orang-orang tersebut tidak akan

pernah merasa puas dengan apapun yang ada pada dirinya dan terkadang merasa bahwa hidupnya yang paling sulit ataupun paling buruk. Disinilah rasa syukur atau kebersyukuran mempunyai peranan penting sebagai hal yang dapat menyeimbangkan hidup manusia. Komponen kedua rasa syukur atau kebersyukuran adalah perasaan positif seseorang terhadap kehidupannya, salah satunya yaitu kehidupan pekerjaannya.

Rasa syukur dapat memberikan perasaan positif kepada individu baik secara psikis maupun psikologis. Seperti halnya seorang guru, guru merupakan komponen terpenting dalam pendidikan. Keadaan psikologis guru sangat lah penting dalam pekerjaan sehari-hari dalam kegiatan belajar mengajar. Perasaan yang positif dalam diri guru dapat mendukung jalannya kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar yang kondusif dapat mendorong performa yang baik saat mengajar. Oleh karena itu, rasa kebersyukuran yang dirasakan oleh para guru berperan penting dalam menjaga profesionalisme dalam bekerja dan dapat menentukan masa depan generasi penerus bangsa.

Seorang guru yang memiliki rasa kebersyukuran yang tinggi akan cenderung lebih dapat menerima apapun yang terjadi dalam setiap peristiwa ataupun situasi di kehidupannya, sehingga tidak akan merasa kekurangan. Dengan kata lain seseorang yang memiliki rasa kebersyukuran yang tinggi akan selalu merasa cukup atau puas dengan apa yang ia dapatkan atau terima dari pekerjaannya hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Waters (2012) bahwa rasa kebersyukuran individu akan mempengaruhi kepuasan dalam pekerjaan individu. Begitu pula dengan guru salah satu aspek utama dalam

kesejahteraan bekerja adalah adanya kepuasan kerja yang di miliki seseorang. Rasa syukur itu dapat berperan sangat penting adapun apek kebersyukuran yang pertama adalah intensitas di mana seseorang yang mempunyai kebersyukuran akan senantiasa bersyukur dalam setiap peristiwa dalam kehidupannya baik itu berkaitan dengan kesehariannya ataupun apapun yang dilakukannya dalam pekerjaan sehingga membuat emosi positif hadir di dalam dunia pekerjaannya dan hal tersebut dapat meminilmalisir kelelahan emosional yang terjadi.

Selain itu dengan adanya ketenangan dalam diri seorang guru saat melakukan pekerjaannya sehari-hari hal tersebut akan menghindari dari timbulnya kelelahan emosional yang mendalam. Ketika seorang guru merasakan kelelahan secara emosional maka ia akan sulit untuk merasakan hal positif dari pekerjaannya dan membuat seorang guru merasa tidak bersemangat dalam bekerja, sedangkan tidak adanya kelelahan secara emosional pun salah satu aspek dari kesejahteraan bekerja dari seorang guru. Kecenderungan kebersyukuran ini, para guru akan mampu untuk menyikapi segala hal secara positif. Guru yang memiliki kebersyukuran tinggi cenderung tidak mengalami kelelahan emosional serta dirinya akan mengalami kepuasan kerja. Pada akhirnya, guru akan merasakan ketenangan, keamanan, serta berfikir positif dalam menjalankan aktivitas kerjanya. Semakin mampu mensyukuri pekerjaannya maka karyawan akan merasa lebih sejahtera, serta semakin puas terhadap kerjanya dan begitu juga sebaliknya

Komponen yang terakhir adalah kecenderungan untuk bertindak sebagai ekspresi dari perasaan positif dan apresiasi yang dimilikinya. Di mana seseorang

akan cenderung melakukan atau mengekspresikan rasa syukur mereka baik itu kepada Tuhan atau sesama manusia. ketika seseorang dengan kebersyukuran yang tinggi yang senantiasa mengekspresikannya dengan hal baik atau positif terhadap lingkungan pekerjaannya hal tersebut akan membuat suasana pekerjaannya menjadi nyaman dan tentram tidak ada emosi negatif sehingga membuat tidak adanya kelelahan emosional yang mendalan serta dapat menimbulkan kepuasan kerja karena interaksi dalam pekerjaan sehari-harinya menyenangkan.

D. Hipotesis Penelitian

Ada hubungan positif antara kebersyukuran dan kesejahteraan bekerja pada guru di pulau X. Semakin tinggi kebersyukuran seorang guru makin tinggi pula kesejahteraan bekerja guru. Sebaliknya, semakin rendah kebersyukuran seorang guru makin rendah pula kesejahteraan bekerja yang dimiliki oleh guru.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu :

1. Variable Tergantung : Kesejahteraan bekerja
2. Variable Bebas : Kebersyukuran

B. Definisi Operasional

A. Kesejahteraan Bekerja

Kesejahteraan bekerja merupakan konstruk multidimensional yang memiliki dua komponen yang utama yaitu emosional dan kognitif yang keduanya dapat dicerminkan dengan keadaan di mana adanya kepuasan kerja dan tidak adanya level kelelahan emosional dalam individu. (Klussman dkk., 2008). Aspek-Aspek yang ada didalam kesejahteraan bekerja adalah kelelahan emosional *(Emotional exhaution)* dan kepuasan kerja *(job satisfaction)*.

Kesejahteraan bekerja diukur dengan menggunakan skala kesejahteraan bekerja yang disusun oleh peneliti mengacu pada teori Klussman dkk. (2008). Skor dari skala kesejahteraan bekerja akan menunjukan semakin tinggi skor yang diperoleh maka akan semakin tinggi pula kesejahteraan bekerja yang dirasa oleh seorang guru. Semakin rendah

skor yang diperoleh semakin rendah kesejahteraan dari seorang guru pengajaran dari seorang guru

B. Kebersyukuran

Kebersyukuran adalah emosi atau perasaan individu sebagai ciri pribadi yang positif yaitu berupa pengakuan, pujian, ucapan terima kasih yang diiringi dengan rasa gembira dan puas hati terhadap segala rahmat dan nikmat yang diberikan oleh Tuhan dan orang-orang di sekitar yang biasanya diawali oleh persepsi bahwa individu merasa mendapatkan sebuah kebaikan dan manfaat dari orang lain

Kebersyukuran secara universal merupakan dimana adanya rasa terima kasih terhadap apapun yang telah diterima baik itu berkaitan dengan Tuhan yang maha Esa atau sesama manusia yang dapat membuat rasa puas dan bahagia. Aspek-aspek kebersyukuran atau indikator kebersyukuran yaitu perasaan menghargai, perasaan positif akan kehidupan, dan ekspresi rasa syukur.

Kebersyukuran diukur dengan memodifikasi skala kebersyukuran yang dikembangkan oleh Listiyandini dkk. (2015). Skor dari skala kebersyukuran akan menunjukan semakin tinggi skor yang diperoleh maka akan semakin tinggi pula kebersyukuran yang dirasa oleh seorang guru. Semakin rendah skor yang diperoleh semakin rendah pula kebersyukuran yang dirasakan dari seorang guru

C. Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah seorang yang berprofesi sebagai guru Sekolah Dasar (SD) berdomisili di pulau X. Baik itu laki-laki dan perempuan dengan lama mengajar minimal 5 tahun.

D. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini akan dilakukan secara kuatitatif, pada metode kuantitatif pengambilan data dilakukan dalam bentuk angket (kuisioner) dengan menggunakan skala. Skala pada penelitian ini terdiri dari skala kebersyukuran dan skala kesejahteraan bekerja. Aitem-aitemnya terdiri dari 2 bagian yaitu aitem *favorable* dan *unfavorable.* Aitem *favorable* aitem yang memihak atau mendukung pada objek sikap. Sedangkan aitem *unfavorable* adalah aitem yang tidak mendukung pada objek sikap (Azwar, 2005).

1. Skala Kesejahteraan Bekerja

   Skala ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kesejahteraan bekerja guru yang disusun oleh peneliti berdasarkan teori Klussman dkk. (2008) yang terdiri dua aspek yaitu kelelahan emosional dan kepuasan kerja. Skala pada penelitian ini menggunakan model skala *Likert* yang terdiri dari 30 butir pernyataan. Responden diminta untuk memberikan respon terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan dengan memilih salah satu macam pilihan jawaban yang diajukan yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), ragu-ragu (R), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS).

   Pemberian skor dalam setiap aitem bergerak dari angka 1 sampai 5. Aitem yang memiliki sifat *favorable* nilai tertinggi adalah 5 untuk jawaban

sangat sesuai (SS), 4 untuk sesuai (S), 3 untuk ragu-ragu (R) 2 untuk tidak sesuai (TS), dan 1 untuk sangat tidak sesuai (STS). Aitem yang bersifat *Unfavorable* nilai tertinggi adalah 5 untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS), 4 untuk tidak sesuai (TS), 3 untuk ragu-ragu (R), 2 untuk sesuai (S), dan 1 untuk sangat sesuai (SS). Semakin rendah skor yang diperoleh semakin rendah kesejahteraan bekerja dari guru. Distribusi aitem dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 1
Distribusi Aitem Skala Kesejahteraan Bekerja Sebelum Uji Coba

Aspek	**Nomor penyataan**		**Jumlah**
	Favorable	***Unfavorable***	
Kelelahan Emosional	1,2,9,11,15,19	5,8,12,18,20,22,25	15
Kepuasan Kerja	3,7,13,17,23,24,21	4,6,10,14,16	15
Jumlah	15	15	30

Model skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah model skala *Likert.* Adapun penjelasan terperinci mengenai pemberian bobot untuk masing-masing aitem dari kedua skala pada penelitian ini adalah:

Tabel 2
Bobot Penilaian Respon Skala

Respon	**Bobot**	
	Favorable	***Unfavorable***
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Ragu-ragu (R)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS	1	5

2. Skala Kebersyukuran

Skala ini mempunyai tujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kebersyukuran yang dimiliki oleh guru. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur rasa syukur mengadaptasi alat ukur yang dikembangkan oleh Listiyandini dkk. (2015) yang terdiri tiga indkator yaitu perasaan menghargai, perasaan positif akan kehidupan, dan ekspresi rasa syukur. Skala pada penelitian ini menggunakan model skala *Likert* yang terdiri dari 30 butir pernyataan. Responden diminta untuk memberikan respon terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan dengan memilih salah satu macam pilihan jawaban yang diajukan yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), ragu-ragu (R), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS).

Pemberian skor dalam setiap aitem bergerak dari angka 1 sampai 5. Aitem yang memiliki sifat *favorable* nilai tertinggi adalah 5 untuk jawaban sangat sesuai (SS), 4 untuk sesuai (S), 3 untuk ragu-ragu (R) 2 untuk tidak sesuai (TS), dan 1 untuk sangat tidak sesuai (STS). Aitem yang bersifat *Unfavorable* nilai tertinggi adalah 5 untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS), 4 untuk tidak sesuai (TS), 3 untuk ragu-ragu(R), 2 untuk sesuai (S), dan 1 untuk sangat sesuai (SS).

Semakin tinggi skor yang diperoleh maka akan semakin tinggi pula kualitas pengajaran yang dimiliki oleh guru. Semakin rendah skor yang diperoleh semakin rendah kualitas pengajaran dari guru. Distribusi aitem dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3
Distribusi Aitem Skala Kebersyukuran Sebelum Uji Coba

Aspek	Nomor penyataan Terseleksi		Jumlah
	Favorable	*Unfavorable*	
Rasa apresiasi (sense o appreciation).	1,3,5,7,30	2,4,6,8,11,14,16	12
Perasaan positif terhadap kehidupan yang dimiliki	9,13	10,12,15,17,20,22	8
Ekspresi rasa syukur	18,21,25,28,29	19,23,24,26,27	10
Jumlah	12	18	30

Model skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah model skala *Likert.* Adapun penjelasan terperinci mengenai pemberian bobot untuk masing-masing aitem dari kedua skala pada penelitian ini adalah:

Tabel 4
Bobot Penilaian Respon Skala

Respon	Bobot	
	Favorable	*Unfavorable*
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Ragu-ragu (R)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS	1	5

E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Uji Validitas

Validitas alat ukur dapat didefinisikan sebagai ketepatan dan kecermatan dari alat ukur untuk menjalankan fungsinya, dapat pula diartikan sejauhmana alat ukur atau skala tersebut mampu mengukur konsep atau atribut yang dirancang untuk mengukurnya. Suatu alat ukur akan berfungsi atau tidak sangat ditentukan oleh tingkat validitas dari alat ukur tersebut (Azwar,2005). Sebuah alat ukur dapat dikatakan mempunyai

validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut mampu memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan alat ukur tersebut dirancang.

Adapun usaha yang dilakukan peneliti untuk mengetahui validitas kedua alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas isi. Pengukuran yang didasarkan pada pertimbangan logis dan rasional bedasarkan aspek-aspek lalu diturunkan menjadi aitem-aitem seperti yang tertera di dalam *blue print* skala sebagai dasar penyusunan alat ukur. Pendekatan yang digunakan untuk menguji validitas butir adalah dengan menggunakan *consistency internal*. Pendekatan ini menguji korelasi antara skor butir dengan skor total dari nilai yang didapat. Asumsi yang digunakan mengacu pada anggapan bahwa korelasi yang tinggi menunjukan kesesuaian antara fungsi butir dengan fungsi alat ukur secara keseluruhan. Teknik yang digunakan adalah teknik uji validitas menggunakan *corrected item total* dengan koefisien yang lebih dari 0,25 akan lebih dapat diterima dan memuaskan sedangkan koefisien kurang dari 0,25 dianggap gugur dan tidak terpakai serta tidak valid ($r \geq 0{,}25$).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas atau keajegan alat ukur menunjukan sejauh mana pengukuran yang dilakukan dapat konsisten jika dilakukan pengukuran kembali pada waktu yang berbeda. Menurut Azwar (2005) reliabilitas merupakan konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Pengukuran yang tidak reliabel tentu akan

senantiasa berubah jika digunakan kembali dari waktu ke waktu dan mengandung faktor *error* yang besar.

Teknik penghitungan koefisien reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach,* yaitu estimasi reliabilitas yang dicapai dengan membelah bagian-bagian suatu tes sebanyak jumlah butirnya.Koefisien *Alpha Cronbach* pada penelitian ini minimal mencapai 0,8 sebagai pertimbangan bahwa alat ukur yang digunakan tersebut reliabel (Azwar,2012)

F. Metode Analisis Data

Metode yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode statistik. Metode statistik digunakan untuk dapat menguji hipotesis yang diajukan peneliti dengan tepat. Metode statistik yang digunakan untuk uji hipotesis yaitu manggunakan statistik korelasi *product moment Pearson* akan tetapi sebelum melakukan uji hipotesis peneliti sebelumnya akan menguji asumsi dari data penelitian yaitu uji normalitas serta uji linieritas.. Untuk pengolahan data tersebut, peneliti menggunakan program komputer *SPSS (Statistical Programme for Social Science) 21.0 for Mac.*

BAB IV

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kancah Dan Persiapan

1. Orientasi Kancah

Penelitian ini dilakukan di salah satu pulau Kabupaten yang berada dekat dengan pulau Jawa. Penelitian ini ditujukan kepada para guru yang melakukan dinas di pulau tersebut. Pulau ini merupakan gugusan pulau jawa yang jaraknya sekitar 86 Km perbatasan laut dengan Kab Y. Jarak tempuh untuk menyebrang pada pulau ini 2-5 jam menggunakan kapal penyebrangan. Sebelum melakukan penelitian, peneliti memahami terlebih dahulu fenomena apa yang ada di pulau tersebut dengan mengumpulkan data-data melalui observasi dan wawancara serta data pendukung lainnya baik itu data langsung dan tidak langsung.

Dari pengumpulan data tersebut peneliti menemukan beberapa faktor yang dapat memicu adanya kesenjangan yang dirasakan oleh guru dari segi kesejahteraan yang berkaitan dengan pekerjaan mereka sehari-hari dipulau tersebut. Akses yang sulit dimana untuk para guru untuk dapat mengikuti kegiatan keguruan di pulau Jawa yang memang menjadi hambatan. Pada dasarnya pulau tersebut merupakan objek pariwisata yang sedang ramai dikunjungi wisatawan domestik maupun luar negeri yang menjadikan pulau tersebut memiliki potensi alam yang sangat baik. Akan tetapi hal tersebut nampaknya tidak mempengaruhi pada sektor pendidikan di pulau tersebut

Sehingga untuk sektor pendidikan masih banyak yang belum memadai dan tidak merata. Hal tersebut yang membuat peneliti mengambil setting penelitian di pulau tersebut.

Sebelum peneliti menyebarkan skala pada seluruh guru Sekolah dasar (SD) di pulau tersebut peneliti terlebih dahulu menjelaskan tujuan dilakukannya penelitian ini dan menjelaskan petunjuk dan cara pengisian skala. Peneliti mengambil data untuk uji coba sebanyak 50 eksemplar sedangkan untuk data penelitian setelah uji coba sebanyak 53 eksemplar.

2. Persiapan Penelitian

Berikut ini merupakan penjabaran tentang persiapan-persiapan yang dilakukan peneliti sebelum melaksanakan pengambilan data.

a. Persiapan Administrasi

Persiapan administrasi dalam penelitian ini mencakup surat permohonan ijin penelitian yang dilakukan sebelum dilaksanakannya penelitian di lapangan. Persiapan administrasi diawali dengan surat perijinan yang dikeluarkan oleh Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia. Surat permohonan ijin tersebut dikeluarkan dengan nomor 945 / Dek / 70 / Div.Um&RT / XI / 2017, tertanggal 15 November 2017 sebanyak 11 eksemplar yang masing-masing surat ditujukan kepada beberapa Sekolah Dasar (SD) di pulau X. Selanjutnya peneliti memberikan surat ijin penelitian kepada pihak-pihak sekolah di Pulau X Kec. X untuk disetujui penyelenggraan pengambilan data penelitian di sekolah-sekolah tersebut.

b. Persiapan Alat Ukur

Persiapan selanjutnya yang peneliti lakukan dalam tahapan penelitian ini adalah persiapan alat ukur. Persiapan alat ukur ini dimulai dengan melakukan penyusunan skala kesejahteraan bekerja dan skala kebersyukuran terhadap guru yang akan digunakan dalam penelitian ini.

1) Skala Kesejahteraan Bekerja

Skala Kesejahteraan Bekerja menggunakan skala yang dibuat oleh peneliti Skala ini berjumlah 25 aitem yang terdiri dari 12 aitem *favorable* dan 13 aitem *unfavorable*. yang terdiri dua aspek yaitu tidak kelelahan emosional dan kepuasan kerja. Model skala *Likert* yang terdiri dari 25 butir pernyataan. Responden diminta untuk memberikan respon terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan dengan memilih salah satu macam pilihan jawaban yang diajukan yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), ragu-ragu (R), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS).

2) Skala Kebersyukuran

Skala yang digunakan untuk mengukur rasa syukur mengadaptasi alat ukur yang dikembangkan oleh Listiyandini dkk. (2015) yang terdiri tiga indkator yaitu yaitu perasaan menghargai, perasaan positif akan kehidupan, dan ekspresi rasa syukur. Skala pada penelitian ini menggunakan model skala *Likert* yang terdiri dari 30 butir pernyataan yang terdiri dari 12 aitem *favorable* dan 18 aitem *unfavorable.* Dengan 5 alternatif jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), ragu-ragu (R), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS).

c. Uji Coba Alat Ukur

Langkah selanjutnya dalam persiapan penelitian ini adalah melakukan uji coba terhadap skala kesejahteraan bekerja dan skala kebersyukuran. Uji coba alat ukur tersebut dilakukan terhadap 50 orang responden yang merupakan Guru yang bertugas di pulau X.

d. Hasil Uji Coba Alat Ukur

Proses uji coba alat ukur dilakukan untuk mengetahui butir-butir soal yang reliabel. Secara umum reliabilitas mengandung gagasan pokok sejauhmana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya. Sedangkan validitas diartikan sebagai sejauhmana akurasi alat tes dalam menjalankan fungsi pengukurannya (Azwar, 2012). Pengolahan data menggunakan program *SPSS Statistic version 21.0 for Mac*. Pengambilan data pada penelitian ini sebanyak 50 responden untuk proses uji coba. Skala dapat dikatakan memiliki nilai reliabel yang baik apabila *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6 dan berdasarkan analisis rasional dari *profesional judgement* Sehingga data yang digunakan dalam uji coba diikut sertakan dalam analisis data penelitian ini. Selanjutnya Seleksi aitem dilakukan untuk menyeleksi aitem-aitem yang baik agar aitem yang terpilih merupakan aitem yang reliabel ketika dipakai pada penelitian hal tersebut dilihat dari hasil analisis *correctted item total correlation* yang menunjukkan jika aitem yang baik telah sesuai dengan standart indeks diskriminasi aitem yaitu 0,25. Berdasarkan kaidah pengukuran, suatu alat ukur dikatakan memenuhi standar reliabilitas jika koefisien reliabilitas mendekati 1.

Berdasarkan data yang diperoleh dari uji coba alat ukur, penelitian melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan program *SPSS version 21 .0 for Mac* dan diperoleh data sebagai berikut :

1. Skala Kesejahteraan bekerja

Hasil analisis uji coba yang dilakukan terhadap skala kesejahteraan bekerja menunjukkan dari 25 aitem pernyataan menghasilkan 25 item yang sahih dengan kata lain semua aitem yang telah di uji cobakan tidak ada yang gugur. koefisien *corrected item-total correlation* berkisar antara 0.287 – 0.798. Hasil uji coba reliabilitas skala kesejahteraan bekerjapada responden menunjukkan koefisien reliabilitas Alpha (α) sebesar 0.906 hal ini menunjukkan bahwa skala kesejahteraan bekerja tersebut dapat dikatakan reliabel dan valid .

Tabel 5
Distribusi Aitem Skala Kesejahteraan Bekerja Setelah Uji Coba

Aspek	**Nomor penyataan**		**Jumlah**
	Favorable	***Unfavorable***	
Kelelahan Emosional	1,2,9,11,15,19	5,8,12,18,20,22,25	15
Kepuasan Kerja	3,7,13,17,23,24,21	4,6,10,14,16	15
Jumlah	15	15	30

Catatan : angka yang ada di dalam kurung () dan di cetak tebal adalah nomor aitem yang gugur

2. Skala Kebersyukuran

Hasil analisis uji coba validitas dan reliabilitas yang dilakukan terhadap skala kebersyukuran menunjukkan dari 30 item pernyataan menghasilkan 24 aitem yang sahih dan 6 aitem yang gugur. Butir yang gugur adalah nomor 4,6,7,13,21,26. Penentuan batas indeks diskriminasi

item yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi 0.25. Sehingga pada skala kebersyukuran terseleksi 24 dari 30 aitem dengan koefisien *corrected item-total correlation* berkisar antara 0.276-0.712. Berdasarkan hasil analisis tersebut, diperoleh koefisien reliabilitas skala Alpha sebesar 0,864, kemudian setelah di lakukan penghapusan aitem yang mempunyai koefisien *corrected item-total correlation* dibawah 0.25 koefisien reliabilitas Alpha (α) naik sebesar 0,896. Hal ini menunjukkan bahwa skala kebersyukuran tersebut dapat dikatakan reliabel dan valid. Untuk mengetahui rincian aitem yang sahih dilihat dalam tabel berikut ini

Tabel 6
Distribusi Aitem Skala Kebersyukuran Setelah Uji Coba

Aspek	**Nomor penyataan Terseleksi**		**Jumlah**
	Favorable	***Unfavorable***	
Rasa apresiasi (sens of appreciation).	1,3,5,**(7)**,30	2,**(4)**,**(6)**,8,11,14,16	9
Perasaan positif terhadap kehidupan yang dimiliki	9,**(13)**	10,12,15,17,20,22	7
Ekspresi rasa syukur	18,**(21)**,25,28,29	19,23,**(24)**,26,27	8
Jumlah	9	15	24

B. Laporan Pelaksanaan Penelitian

Pengambilan data penelitian dilakukan dengan cara penyebaran angket kepada Guru-guru yang bertugas di pulau X. peneliti berangkat ke pulau pada tanggal 20 November dengan menggunakan kapal penyembrangan. Setelah itu peneliti melakukan penyebaran surat izin penelitian ke sekolah-sekolah di pulau tersebut pada tanggal 22 – 23 November 2017. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 25 November 2017 dan 27 November 2017 secara menyeluruh ke beberapa sekolah di pulau tersebut khusus nya sekolah dasar (SD). Adapun perbedaan

kebijakan di setiap sekolah untuk mekanisme pengambilan data, yaitu yang pertama dengan cara perantara melalui kepala sekolah atau langsung *face to face* dengan para responden. Responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah seorang guru baik itu PNS atau wiyata yang bertugas di pulau X berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Responden diminta menanggapi dua buah skala yaitu skala kesejahteraan bekerja dan skala kebersyukuran.

Adapun kendala yang dirasakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah terkait dengan cuaca buruk yang terjadi di pulau tersebut sehingga membuat akses peneliti terbatas. Dan ada beberapa guru yang sedang bertugas di luar pulau. Angket yang disebar oleh peneliti sebanyak 50 eksemplar untuk data uji coba dan 60 untuk data penelitian akan tetapi yang memenuhi syarat untuk diteliti hanya 53 eksemplar untuk data penelitian. Atau dengan kata lain peneliti hanya memperoleh sebanyak 103 orang responden dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian data yaitu data uji coba dan data penelitian dengan jumlah masing-masing 50 data *try out* dan 53 data penelitian.

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Responden penelitian

Responden pada penelitian ini adalah guru yang bertugas di pulau X. Jumlah responden yang terlibat pada penelitian ini adalah 53 orang. Deskripsi responden penelitian secara umum adalah sebagai berikut :

Tabel 7
Deskripsi Responden Penelitian berdasarkan Usia

Klasifikasi Responden	Deskripsi Responden	Jumlah	Persentase
Usia	21-30	13	24,52%
	31-40	24	45,29%
	41-50	10	18,87%
	51-60	6	11,32%
Jumlah		**53**	**100%**

Selain berdasarkan usia adapun klasifikasi responden penelitian berdasarkan jenis kelamin. Berikut merupakan gambaran responden berdasarkan jenis kelamin pada penelitian ini :

Tabel 8
Deskripsi Responden Penelitian berdasarkan Jenis Kelamin

Klasifikasi Responden	Deskripsi Responden	Jumlah	Persentase
Jenis kelamin	Laki-laki	28	52,8%
	Perempuan	25	47,2%
Jumlah		**53**	**100%**

2. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan data-data yang sudah terkumpul, maka peneliti membuat deskripsi data penelitian secara umum mengenai skor hipotetik dan skor empirik yang meliputi skor maksimal, skor minimal, rerata (*mean*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 9
Deskripsi data penelitian

Variabel	Hipotetik				Empirik			
	Min	Max	SD	Mean	Min	Max	SD	Mean
Kesejahteraan bekerja	25	125	16,7	75	86	125	10,23	102,19
Kebersyukuran	24	120	16	72	88	120	9,58	108,08

Berdasarkan deskripsi data penelitian di atas, dapat diketahui kategorisasi pada variabel kesejahteraan bekerja pada guru dan kebersyukuran. Sebelum membuat kategorisasi, perlu ditentukan terlebih dahulu batasan yang akan digunakan berdasarkan nilai standar deviasi dengan melihat rentangan nilai maksimum dan minimum teoritisnya. Tujuan pengkategorian ini adalah untuk menempatkan responden dalam kelompok-kelompok terpisah secara berjenjang. Untuk menentukan batasan kategori digunakan rumus berikut ini:

Tabel 10
Kriteria kategorisasi skala

No	Kategori	Nilai
1	Sangat Rendah	$x \leq \mu - 1{,}8\ SD$
2	Rendah	$\mu - 1{,}8\ SD < x \leq \mu - 0{,}6\ SD$
3	Sedang	$\mu - 0{,}6\ SD < x \leq \mu + 0{,}6\ SD$
4	Tinggi	$\mu + 0{,}6\ SD < x \leq \mu + 1{,}8\ SD$
5	Sangat Tinggi	$x > \mu + 1{,}8\ SD$

a. Kesejahteraan Bekerja

Berdasarkan kriteria kategorisasi dan data penelitian hipotetik yang telah diperoleh sebelumnya, maka dapat ditentukan kategorisasi untuk skala Kesejahteraan bekerja adalah sebagai berikut.

Tabel 11
***Kategorisasi skala* kesejahteraan bekerja**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$x \leq 44{,}94$	Sangat Rendah	0	0,00%
$44{,}94 < x \leq 64{,}98$	Rendah	0	0,00%
$64{,}98 < x \leq 85{,}02$	Sedang	0	0,00%
$85{,}02 < x \leq 105{,}6$	Tinggi	32	60,37 %
$x > 105{,}6$	Sangat Tinggi	21	39,63 %
	Jumlah	53	100 %

Berdasarkan tabel diatas, kategorisasi kesejahteraan bekerja untuk kategori sangat tinggi sebanyak 21 orang (39,63%), untuk kategori tinggi sebanyak 32 orang (60,37%), untuk kategori sedang, rendah dan untuk kategori sangat rendah tidak memiliki responden (0%). Dari hasil kategorisasi pada tabel 10, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesejahteraan bekerja pada guru di pulau "X" berada pada tingkat tinggi (60,37%). Rentang skor pada kategori tinggi adalah 85,02< $x \leq$105,6. Jumlah responden pada kategori tinggi ini paling banyak apabila dibandingkan dengan responden pada rentang skor kategori yang lain.

b. Kebersyukuran

Berdasarkan kriteria kategorisasi dan data penelitian hipotetik yang telah diperoleh sebelumnya, maka dapat ditentukan kategorisasi untuk skala kebersyukuran adalah sebagai berikut :

Tabel 12
***Kategorisasi skala* kebersyukuran**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$x \leq 43{,}2$	Sangat Rendah	0	0,00%
$43{,}2 < x \leq 62{,}4$	Rendah	0	0,00%
$62{,}4 < x \leq 81{,}6$	Sedang	0	0,00%
$81{,}6 < x \leq 100{,}8$	Tinggi	17	32,07 %
$x > 100{,}8$	Sangat Tinggi	36	67,93%
	Jumlah	53	100 %

Berdasarkan tabel diatas, kategorisasi kebersyukuran untuk kategori sangat tinggi sebnayak 36 orang (67,93%), untuk kategori tinggi sebanyak 17 orang (32,07%), untuk kategori sedang , kategori rendah dan kategori sangat rendah tidak memiliki responden (0%). Dari hasil kategorisasi pada

tabel 11 , dapat disimpulkan bahwa tingkat kebersyukuran pada guru di pulau X berada pada tingkat sangat tinggi (67,93%). Rentang skor pada kategori sedang adalah $x > 100{,}8$. Jumlah responden pada kategori sangat tinggi ini paling banyak apabila dibandingkan dengan responden pada rentang skor kategori yang lain.

3. Uji Asumsi

Sebelum melakukan analisis data, peneliti melakukan uji asumsi yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas dan uji linearitas merupakan syarat sebelum dilakukannya pengujian nilai korelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data dari suatu variabel dalam sebuah populasi. Pengujian normalitas dilakukan terhadap masing-masing hipotesis yang dibangun peneliti.Uji normalitas dilakukan menggunakan teknik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada program komputer *IBM SPSS Statistics version 21.0 for Mac*. Distribusi dikatakan normal apabila p > 0,05, sedangkan apabila p < 0,05 maka distribusi dikatakan tidak normal.

Tabel 13
Hasil Uji Normalitas *Kesejahteraan Bekerja* dan *Kebersyukuran*

Variabel	Koefisien K-SZ	Koefisien Signifikansi (p)	Keterangan
Kesejahteraan bekerja	1,096	0,181	Normal
Kebersyukuran	0,723	0,673	Normal

Berdasarkan tabel diatas, pada variabel kesejahteraan bekerja diperoleh nilai (K-SZ) = 1,096 dengan nilai signifikansi atau p = 0,181 (p >

0.05). Hasil uji normalitas tersebut menunjukkan bahwa data kesejahteraan bekerja terdistribusi dengan normal. Selanjutnya pada variabel kebersyukuran diperoleh (K-SZ) = 0,723 dengan nilai signifikansi atau p = 0,673 (p > 0.05). Hasil uji normalitas tersebut menunjukkan bahwa data kebersyukuran pun terdistribusi dengan normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel kebersyukuran dan variabel kesejahteraan pada guru yang bertugas di pulau X memiliki hubungan yang linear. Suatu hubungan dapat dikatakan linear apabila sebaran nilai variabel-variabel penelitian ini berada dalam satu garis lurus. Hubungan antara kedua variabel dikatakan linear apabila p < 0,05. Hubungan antara kedua variabel dikatakan tidak linear apabila p > 0,05.

Tabel 14
Hasil Uji Linearitas *Kesejahteraan Bekerja* dan *Kebersyukuran*

Variabel		F	p	Ket
Kebersyukuran terhadap Kesejahteraan Bekerja	F linearity	18,743	0.000	linear
	F deviation from linearity	0,671	0,839	linear

Hasil uji linearitas pada tabel diatas menggunakan program *IBM SPSS Statistics version 21.0 for Mac* dengan teknik *Compare Means* terhadap variabel kesejahteraan bekerja dan variabel kebersyukuran. Hasil analisis yang diperoleh menunjukkan nilai F *linearity* = 18,743 dan p = 0,000 (p < 0,05). Serta F *Deviation from linearity* = 0,671 dengan p =0,893 (p>0,05). Data diatas menunjukkan bahwa variabel kesejahteraan bekerja dan variabel kebersyukuran terbukti linear atau mengikuti garis lurus.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program komputer *IBM SPSS Statistics version 21.0 for Mac.* Berdasarkan analisis data sebelumnya, dinyatakan bahwa data penelitian ini terdistribusi normal maka digunakan analisis *Product Moment Pearson.* Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka hipotesis diterima dan sebaliknya, apabila lebih dari 0,05 maka hipotesis ditolak.

Tabel 15
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Koefisien Korelasi (r)	r^2	Koefisien Signifikansi (p)	Keterangan
Kebersyukuran terhadap kesejahteraan bekerja	0.552	0,305	0,000	Sangat Signifikan

Hasil analisis data di atas menunjukkan korelasi antara variabel kesejahteraan bekerja dan kebersyukuran adalah r = 0,552 dengan p = 0,00 (p < 0,01). Hasil tersebut menjelaskan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara kesejahteraan bekerja dan kebersyukuran pada Guru di pulau X sehingga hipotesis yang diajukan sebelumnya dapat **diterima.**

5. Hasil Analisa Tambahan Berdasarkan Kategorisasi Umur dan Gender

Selain melakukan uji hipotesis yang menyatakan bahwa hipotesis awal yang diajukan dalam penelitian ini diterima, peneliti juga melakukan analisis tambahan dengan melihat korelasi antara kebersyukuran dan kesejahteraan bekerja berdasarkan kategorisasi umur dan jenis kelamin. Peneliti melakukan kategorisasi dengan dengan menggunakan rentang umur sebagai berikut:

kategori pertama rentang umur 21 sampai 30 tahun sebanyak 13 orang, kategori kedua rentang umur 31 sampai 40 tahun sebanyak 24 orang, kategori ketiga rentang umur 41 sampai 50 sebanyak 10 orang dan kategori keempat 51 sampai 60 sebanyak 6 orang.

Tabel 16
Hasil Uji Hipotesis Analisa Tambahan Berdasarkan Kategorisasi Umur

Variabel	Koefisien Korelasi (r)	r^2	Koefisien Signifikansi (p)	Keterangan
Kategori 1 21-30 Tahun 13 orang Kesejahteraan bekerja terhadap Kebersyukuran	0,498	0,248	0,083	Tidak signifikan
Kategori 2 31-40 Tahun 24 orang Kesejahteraan bekerja terhadap Kebersyukuran	0,771	0,595	0,000	Signifikan
Kategori 3 41-50 Tahun 10 orang Kesejahteraan bekerja terhadap Kebersyukuran	0,202	0,040	0,575	Tidak Signifikan
Kategori 4 51-60 Tahnu 6 orang kesejahteraan terhadap kebersyukuran	0,229	0,052	0,663	Tidak Signifikan

Dari keempat kategori umur hasil uji hipotesis menunjukkan korelasi antara variabel kebersyukuran dan kesejahteraan bekerja tertinggi pada rentang usia 31-40 tahun adalah r = 0,771 dengan p = 0,000 (p < 0,05). Hasil tersebut menjelaskan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara kebersyukuran dan kesejahteraan bekerja pada guru pada rentang usia tersebut sehingga hipotesis yang diajukan diterima. Namun, untuk kategori uasi yang lain

berdasarkan hasil uji korelasi dinyatakan tidak signifikan serta tidak ada hubungan positif pada rentang usia 21-30 tahun, 41-50 tahun, 51-60 tahun. Karena p >0,05.

Tabel 17
Hasil Analisa Tambahan Kebersyukuran Terhadap Kesejahteraan Bekerja Berdasarkan Gender

Jenis Kelamin	Koefisien Korelasi (r)	r^2	Koefisien Signifikansi (p)	Keterangan
Laki-Laki	0.686	0,471	0,000	Signifikan
Perempuan	0.423	0,179	0,023	Signifikan

Tabel di atas menunjukan adanya korelasi yang signifikan antara kebersyukuran dan kesejahteraan bekerja pada laki-laki (N=28) (r= 0.686, p<0.05) dan ditemukan pula pola yang sama pada responden perempuan (N=25) (r = 0.423, p<0.05).

D. Pembahasan

Tujuan studi yang dilakukan adalah untuk menguji secara empirik mengenai hubungan antara kebersyukuran dengan kesejahteraan bekerja pada guru. Hipotesis penelitian yang berbunyi ada hubungan positif antara kebersyukuran dan kesejahteraan pada guru yang bertugas di pulau X diterima dengan nilai koefisien korelasi r = 0,552 dan taraf signifikasi p = 0,000 (p<0,001). Hasil tersebut menunjukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebersyukuran dan kesejahteraan bekerja pada guru di pulau X. Dengan kata lain dapat diartikan bahwa tinggi rendahnya rasa kebersyukuran yang dimiliki oleh seorang guru akan berhubungan dengan kesejahteraan bekerja yang dirasakan oleh guru tersebut.

Meskipun konstruk dari kebersyukuran di dalam bidang pekerjaan atau organisasi khususnya pada kesejahteraan bekerja individu belum di pelajari secara menyeluruh akan tetapi hasil temuan pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang terdahulu yang dilakukan oleh Emmons dkk. (2003) di mana rasa syukur atau rasa kebersyukuran seorang individu di dalam organisasi merupakan kunci kesuksesan didalam organisasi serta rasa syukur akan memberikan peningkatan kesejahteraan individu dan mengurangi emosi negatif di tempat kerja. Pada dasarnya rasa syukur memiliki korelasi positif dengan kesejahteteraan respondentif yang dimiliki seseorang (Aghbahaei, Tabik, & Taghi, 2012). Secara tidak langsung rasa syukur (kebersyukuran) akan senantiasa mempengaruhi keadaan psikis serta mempengaruhi kesehatan mental inividu. Hal tersebut yang dapat menjadi penyebab tingginya tingkat kesejahteraan bekerja pada penelitian ini karena semakin baik kesehatan mental yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi kegiatan keseharian yang dilakukan oleh orang tersebut tidak terkecuali dengan seorang guru yaitu dengan pekerjaannya. Kaitanya dengan hasil penelitian ini yang menunjukan bahwa tingkat kebersyukuran seorang guru mempengaruhi kesejahteraan bekerja yang dirasakan oleh guru. Meskipun di pulau X segala sesuatu masih banyak keterbatasan baik dari segi fasilitas, transportasi, dll tidak mempengaruhi untuk para guru di pulau tersebut mengabdi dan menjaga profesionalitas ketika sedang bekerja. Rasa syukur pun dapat mengurangi dari sifat matrealistis seorang individu (Lambert dkk., 2009) hal tersebut dapat dikaitkan dengan segala keterbatasan yang ada dipulau tersebut tidak dapat mempengaruhi kesehatan mental yang dirasakan oleh para guru yang ada di pulau tersebut karena

pada dasarnya kesehatan mental dapat dipengaruhi oleh kebersyukuran atau rasa syukur yang dirasakan individu (Froh dkk., 2011). Oleh karena itu dengan adanya rasa syukur (kebersyukuran) para guru yang bertugas dipulau tersebut relatif tinggi sehingga membuat kesejahteraan bekerja para gurupun relatif tinggi.

Adanya hubungan positif antara kebersyukuran dan kesejahteraan bekerja pada guru di pulau X dapat menjelaskan bagaimana hubungan kebersyukuran yang tinggi dapat membantu individu merasa sejahtera dengan pekerjaannya karena ia dapat menerima pekerjaannya dimanapun individu tersebut ditugaskan. Sehingga, individu akan lebih memaknai apa yang ia sedang kerjakan saat ini dengan tidak mengeluh karena adanya rasa syukur yang dirasakan seorang individu. Kaitannya dengan seorang guru yang di tugaskan di sebuah pulau kecil sekali pun maka dengan adanya rasa syukur tugas atau pekerjaannya sebagai guru akan senantiasa menjadi pekerjaan yang menyenangkan dan bukan menjadi alasan untuk mengeluh dan tidak menerima dan mengabdi untuk menjadi seorang guru yang professional dalam bidangnya. Karena pada dasarnya profesi seorang guru memang masih dipercayai masyarakat luas bahwa guru adalah profesi yang mulia. Dengan label pahlawan tanpa tanda jasa tersebut masih dapat membuat derajat sosial di mata masyarakat guru adalah panutan yang baik sehingga tuntutan moral yang melekat tersebut dapat menjadikan motivasi dan pengaruh yang baik kepada seorang guru.

Hasil temuan lain pada penelitian ini adalah koefisien determinasi (r *squared*) variabel bebas (kebersyukuran) terhadap variabel tergantung (kesejahteraan bekerja) adalah sebesar 0,305. Hasil tersebut menunjukan bahwa sumbangan efektif variabel kebersyukuran terhadap kesejahteraan bekerja sebesar

30,5%. Ini yang artinya bahwa tinggi rendahnya tingkat kebersyukuran pada guru di pulau X menyumbang sebanyak 30,5% terhadap tingkat kesejahteraan yang dirasakan oleh para guru. Hal ini pun sependapat dengan yang dikemukanan oleh Di Fabio, Palezzachi, dan Bucci (2017) bahwa rasa syukur atau kebersyukuran mempengaruhi iklim di sebuah organisasi serta berkontribusi pada pemenuhan kesejahteraan seseorang dan mengurangi emosi negatif di tempat kerja. Rasa syukur pun berperan penting dalam produktivitas pekerja. Dengan kata lain kebersyukuran dapat membantu seseorang untuk selalu merasa positif didalam setiap apapun yang dilakukanya termasuk di ruang lingkup pekerjaan. Kaitannya dengan para guru yang bertugas di pulau X di mana masih ada beberapa sekolah yang memang masih belum memadai untuk fasilitas penunjang serta jumlah murid yang sedikit tidak membuat para guru di pulau tersebut patah semangat dalam bekerja karena rasa syukur yang mereka miliki relative tinggi sehingga membuat mereka sejahtera dalam bekerja bagaimana pun situasinya.

Adapun sumbangan yang lain yang dapat mempengaruhi kesejahteraan bekerja pada guru selain rasa syukur (kebersyukuran) menurut Zhao dkk. (2015) yaitu faktor eksternal dimana pengakuan eksternal mengenai pekerjaan atau profesi seorang guru pun dapat mempengaruhi kesejateraan bekerja, selain itu yang dapat mempengaruhi kesejahteraan bekerja yang lain adalah support yang baik dari keluarga, serta lingkungan kerja yang kondusif. Hal-hal tersebut yang berkaitan dengan faktor-fator eksternal yang diluar dari dalam diri individu.

Penelitian ini menemukan pola hubungan yang khas antara kedua variabel dengan memperhatikan jenis kelamin dan usia. Hasil menunjukan adanya korelasi

yang signifikan antara kebersyukuran dan kesejahteraan bekerja pada laki-laki dan perempuan, ternyata jenis kelamin memiliki hubungan yang signifikan akan tetapi, laki-laki memiliki nilai korelasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan. Pada kategori usia 31-40 tahun merupakan kategori usia yang memang memiliki hubungan positif antara kebersyukuran terhadap kesejateraan bekerja yang di rasakan oleh guru di pulau X. sedangkan untuk kategori usia yang lain yaitu 21-30 tahun, 41-50 tahun dan 51-60 tahun tidak memiliki hubungan positif karena p>0,05.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa kebersyukuran berhubungan positif dengan kesejahteraan pada guru di pulau X. Kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang signifikan pada jenis kelamin dan usia terutama pada laki-laki dan perempuan dengan rentang usia 31-40 tahun. Secara keseluruhan, penelitian berjalan dengan baik. Namun masih terdapat kelemahan yaitu sebagian proses pengisian skala yang tidak diawasi langsung oleh peneliti sehingga peneliti menyadari ada banyak kelemahan dalam penelitian ini. Baik itu ada nya pengaruh faktor lain yang tidak dapat dikontrol dalam penelitian ini. Untuk salah satu alat ukur yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, peneliti kurang teliti dalam memodifikasi alat ukur sehingga penyusunan tata bahasa dalam skala belum disesuaikan dengan keadaan responden yang dapat menimbulkan kesulitan responden dalam mengartikan maksud dari sebuah aitem. Untuk itu masih diperlukan penyempurnaan pada bagian-bagian tertentu sehingga kalimat yang digunakan tidak mengandung makna yang ambigu dan mudah untuk dipahami. Kedua, referensi yang dipakai dalam penelitian ini dirasa masih kurang untuk dapat menjelaskan kedua variabel dengan baik, sehingga diperlukan pembahasan dari

berbagai sumber utama terutama untuk variabel kesejahteraan bekerja peneliti juga masih kesulitan dalam mencari teori yang konkrit pada salah satu variabel dalam penelitian ini. Ketiga, peneliti kurang memperhatikan dalam penambahan variabel lain seperti masa kerja serta golongan pekerjaan dari responden sehingga penelitian ini masih sangat terbatas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya kebersyukuran berhubungan positif dengan variasi kesejahteraan bekerja pada guru di pulau X. Artinya semakin tinggi rasa kebersyukuran yang dirasakan oleh seorang guru semakin tinggi pula kesejahteraan bekerja pada guru di pulau X. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah tingkat kebersyukuran yang dirasakan oleh guru maka semakin rendah tingkat kesejahteraan bekerja yang dirasakan. Penelitian ini juga menemukan faktor demografik yaitu jenis kelamin dan usia dalam variasi kekuatan hubungan antara kebersyukuran dan kesejahteraan bekerja pada guru di pulau X.

B. Saran-saran

1. Bagi Responden Penelitian

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pentingnya bagi para guru untuk senantiasa meningkatkan rasa kebersyukuran contohnya saja dengan selalu mengucapkan terima kasih baik itu kepada orang lain ataupun terhadap Tuhan yang Maha Esa, senantiasa mengucapkan syukur di setiap harinya, serta mensyukuri setiap peristiwa yang terjadi dalam kehidupannya. Dengan melakukan hal tersebut responden akan senantiasa menjaga rasa kebersyukuran di dalam dirinya. Karena kebersyukuran terbukti memiliki

hubungan yang signifikan dengan kesejahteraan bekerja yang dirasakan oleh para guru sehingga dapat menambah profesionalitas dalam melakukan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar).

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan mencari teori-teori utama yang dapat mengungkapkan tentang kedua variabel ataupun menambah referensi yang lebih banyak dari penelitian ini agar dapat lebih memperjelas lagi hubungan mengenai kedua hubungan variabel didalam penelitian ini. Selain itu untuk penelitian lain pun dapat menambahkan variabel lain seperti masa kerja dan golongan profesi pada responden agar lebih memperkaya hasil temuan yang ada. Penelitian selanjutnya juga dapat dilakukan pada subjek dan daerah yang berbeda untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan pada hasil penelitian, sehingga dapat menambah informasi baru yang berkaitan dengan kedua variabel dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Aghababaei, N. & Tabik, Taghi., M. (2013). Gratitude and Mental Health: Differences Between Religious And General Gratitude In A Muslim Context. *Mental Health, Religion & Culture*. Vol 16 (8).

Al-Munajjid, M.B.S. (2006). Silsilah Amalan Hati. Ikhlas, Tawakkal, Optimis, Takut, Ridha, Sabar, Introspeksi Diri, Tafakkur, Mahabbah, Taqwa, Wara. Bandung: Irsyad Baitus Salam.

Apinino, R. (2014). *Daftar Gaji Guru di 30 Negara, RI Peringkat Berapa?*. Di lansir pada tanggal 3 oktober 2017 pukul 13.47 WIB dari : http://bisnis.liputan6.com/read/2139613/daftar-gaji-guru-di-30-negara-ri-peringkat-berapa

An-Nursi, B.Z.S. (2007). Bersyukurlah maka Allah Akan Menambah Nikmatmu Bersabarlah Maka Allah Akan Menolongmu. Surakarta : Indiva Pustaka.

Azwar, S. (2005). Metode Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Azwar, S. (2012). Validitas dan Reliabilitas. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Buote,V., (2014). Gratitude At Work : Its Impact on Job Satisfaction & Sense of Community. Plasticity Labs.

Chan, D. W. (2010). Gratitude. Gratitude Intervention and Subjective Well-being Among Chinese School Teachers in Hongkong. *Educational Psychology.* Vol. 30.

Cotton, P. & Hart,P.M. (2003). Occupational well-being and Performance : A review of organisational heatlh research. *Australian psychologist.* 38, 118-127.

Di Fabio, A., Palazzechi, L., & Bucci, O. (2017). Gratitude in Organizations: A Contribution for Healthy Organizational Contexts**.** *Front. Psycho***.** doi: 10.3389/fpsyg.2017.02025

Emmons, R.A, & McCullogh, M.E. (2003). Counting Blessing versus Burdens : An Experimental Investigation of Gratituded and Subjective Well-Being in Daily Life. *Journal of Personality and Social Psychology*. Vol 84 (2), 377-389.

Fitzgerald, P. (1998). Gratitude and Justice. *Ethics*, 109.

Froh, J.J., Kashdan, T.B., Ozimkowski, K.M., & Miller, N. (2009). Who Benefits The Most from A Gratitude Intervention in Children and Adolescents? Examining Positive Affect as A Moderator. *The Journal of Positive Psychology*, Vol.4 (5) 408-422 .

Froh, J.J., Emmons, A.R., Card, N.A., Bono, G., & Wilson, J.A., (2011). Gratitude and the Reduced Costs of Materialism in Adolescents. *Journal Happiness Stu.*

Grant, A. M., & Wrzeesnieski, A. (2010). I Won't Let You Down or I Will ? Core Self Evaluations, Other-orientation, Anticipated Guilt and Gratitude, and Job Performance. *Journal of Applied Psychology.* Vol. 95 (1). 108-121.

Klusmann, U., Kunter, M., Trautwein, U., Luthke, O., & Baumert, J. (2008). Teachers' Occupational Well-Being and Quality of Instruction: The Important Role of Self-Regulatory Patterns. *Journal of Educational Psychology, 100,* 702-705.

Kyriacou, C. (2001). Teacher stress: Directions for future research. *Edu- cational Review, 53,* 27–35.

Lasek. J., Loudova. I., & Vacek. P. (2007). Teacher's Subjective Well-Being as an Influential Factor in Feeling Responsible for Student's Achievement aSchool. Citizenship Education in Society : Proceedings of the Ninth Conference of the Children's Identity and Citizenship in Europe Thematic Network. London : Cice.

Lambert, N.M., Fincham, F. D., Stillman, T. F., & Dean, L. R. (2009). More gratitude, less matreliasm : The mediating role of life satisfaction . *The Journal of Positive Psychology.* Vol 4 (1).

Lanham, M. E., Rye, M. S., Rimsky, L. S., & Weill, S. (2012). How Gratitude Relates to Burnout and Job Satisfaction in Mental Health Profesionals. *Journal of Mental Health Conseling.* Vol 34 (4). 341-354.

Listiyandini, R.A, Nathania, A., Syahniar, D., Sonia, L., & Nadya, R. (2015). Mengukur Rasa Syukur: Pengembangan Model Awal Skala Bersyukur Versi Indonesia. *Jurnal Psikologi Ulayat*, Vol. 2 (2). 473-496

McCullough, M.E., Emmons, R.A., & Tsang, J.A. (2002). The Grateful Disposition : A Conceptual and Empirical Topography. *Journal of Personality and Social Psychology*. Vol. 82 (1), 112-127.

Muhaimin, & Mujib, A. (2002). *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, Bandung: Trigenda Karya

Murdiono. (2016). Statistik Daerah Kecamatan Karimun Jawa. Dilansir tanggal 4 oktober 2017 pukul 12.19 WIB dari : https://jeparakab.bps.go.id/website/pdf_publikasi/Statistik-Daerah-Kecamatan-Karimunjawa-2016.pdf

Rida, M., Dantes, N., & Dantes, K.R. (2013). Hubungan Motivasi Kerja, Masa Kerja dan Kesejahteraan Guru terhadap Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Negeri di Gugus II kecamatan Sukasada. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas pendidikan Ganesha.* Vol 3.

Rode, J. (2004). Job Satisfaction and Life Satisfaction Revisited: A longitudinal test of an integrated model. *Human relations.* Vol 57(9).

Ruslan, H. (2016). *Kesejahteraan Guru Jadi Isu yang paling Disorot Media*. Dilansir pada tanggal 14 Februari 2018 pukul 09.55 WIB dari : http://republika.co.id/berita/nasional/umum/16/11/25/oh7ezr372-kesejahteraan-guru-jadi-isu-paling-disorot-media.

Siltaloppi, M., Kinunnen, U., & Feldt, T. (2009) .Recovery experiences as moderators between psychosocial work characteristics and occupational well-being. *Work & Stress: An International Journal of Work, Health & Organisations*. 23, 330-348.

Vazi,M.L.M., Ruiter,R.A.C., Borne, B.V., Dumont,K., Martin,G.M., & Reddy,P. (2011). Indicators of Subjective and Psychological Wellbeing as Correlates of Teacher Burnout in the Eastern Cape Public Schools, South Africa. *International Journal of Education Administration and Policy Studies*. Vol. 3 (10). Pp. 160-169.

Van Horn, J. E., Taris, T. W., Schaufeli, W. B., & Schreurs, P. J. G. (2004). The structure of occupational well-being: A study among Dutch teach- ers. *Journal of Occupational and Organizational Psychology, 77*, 365–375.

Waters,L., (2012). Predicting Job Satisfaction: Contributions of Individual Gratitude and Institutionalized Gratitude. *Scientific Research Psychology*. Vol.3 (12), 1174-1176.

Watkins, P.C., Woodward, K., Stone T., & Kolts, R.L. (2003). Gratitude and Happiness: Development of measure of gratitude, and relationship with subjective well-being. *Social Behaviour and Personality,* Vol 31(5).

Wood, A.M, Froh, J. J., & Geraghty, A.W.A, (2010). Gratitude and Well-being: A Review and Theoretical Integration. *Clinical Psychology Review*.

Widodo, T. (2008). Hubungan Kebersyukuran dengan Stress Kerja Pada Guru Honorer. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Yogyakarta FPSB, UII.

Yakub, I. (1982). *Ihya Ulumuddin Al-Ghazali Jilid IV terjemahan.* Jakarta : Faizan.

Zhao, S., Liu, L., & Chen, H. (2015). Factors Influencing The Occupational Well-Being of Experiences Nurses. *International Journal of Nursing Sciences.* Vol 2. 378-382.

LAMPIRAN 1

SKALA SEBELUM UJI COBA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584 Telp. (0274) 898444

PENGANTAR

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Puji syukur kami tujukan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan Rahmat serta Berkah-Nya kepada kita semua.

Dalam rangka pelaksanaan penelitian skripsi, peneliti bermaksud mengumpulkan informasi dari saudara/saudari untuk mendukung penelitian tersebut. Oleh karena itu, peneliti memohon kesediaan Saudara/I untuk memberikan informasi melalui pengisian angket ini.

Sebelum anda menjawab bacalah pernyataan dengan baik dan usahakan jangan sampai ada nomor yang terlewati. Semua jawaban yang anda berikan adalah benar, tidak ada jawaban yang salah dalam angket ini. Kerahasiaan jawaban anda dijamin dan dijunjung tinggi oleh etika akademik.

Terima kasih atas kesediaan dan kesungguhan anda dalam pengisian angket ini. Semoga Tuhan yang Maha Esa memberikan balasan atas kebaikan anda.

Wassalamu'alaikum. Wr.Wb

Hormat Saya
Peneliti,

Ghina Abdurahman

I. IDENTITAS RESPONDEN.

Nama (Boleh Inisial) :

Jenis Kelamin :

Usia :

Agama :

II. PETUNJUK PENGISIAN

Saudara/I yang saya hormati, Anda diminta untuk memilih alternatif pilihan jawaban untuk masing-masing pernyataan dibawah ini.

Anda dapat memberikan jawaban atas pernyataan dengan memberikan tanda checklist ☑ pada pilihan yang telah tersedia.

Keterangan :

STS : **SANGAT TIDAK SESUAI**

TS : **TIDAK SESUAI**

R : **RAGU-RAGU**

S : **SESUAI**

SS : **SANGAT SESUAI**

“Mohon Menjawab semua pernyataan dan tidak ada satupun nomor yang terlewat, Terima kasih:

☺ Selamat Mengerjakan ☺

SKALA I

1. Saya merasa bersemangat saat hendak pergi bekerja.

   STS☐ TS☐ R☐ S☐ SS☐

2. Saya dengan mudah menciptakan suasana yang baik di lingkungan kerja saya.

   STS☐ TS☐ R☐ S☐ SS☐

3. Menjadi Guru merupakan minat saya

   STS☐ TS☐ R☐ S☐ SS☐

4. Saya merasa tidak cocok berprofesi sebagai guru

   STS☐ TS☐ R☐ S☐ SS☐

5. Saya merasa lesu dalam menjalani pekerjaan saya

   STS☐ TS☐ R☐ S☐ SS☐

6. Saya tidak dapat berkembang dalam menjalani profesi saya sebagai guru ditempat ini

   STS☐ TS☐ R☐ S☐ SS☐

7. Saya merasa puas dengan pekerjaan saya menjadi guru

   STS☐ TS☐ R☐ S☐ SS☐

8. Saya merasa kaku dalam menjalani pekerjaan saya sebagai guru

   STS☐ TS☐ R☐ S☐ SS☐

9. Saya merasa senang saat mengajar di kelas

   STS☐ TS☐ R☐ S☐ SS☐

10. Saya merasa pekerjaan saya saat ini tidak sesuai dengan harapan saya.

    STS☐ TS☐ R☐ S☐ SS☐

11. Saya dengan mudah menciptakan suasana yang baik ketika bertemu teman sejawat di Sekolah

    STS☐ TS☐ R☐ S☐ SS☐

12. Saya merasa tidak nyaman dalam menjalani pekerjaan saya sebagai guru.

    STS☐ TS☐ R☐ S☐ SS☐

13. Saya merasa puas dengan tempat kerja saya saat ini.

    STS☐ TS☐ R☐ S☐ SS☐

STS : Sangat Tidak Sesuai, TS : Tidak Sesuai, R : Ragu-ragu, S : Sesuai, SS : Sangat Sesuai
*Perlu diingat semua **PILIHAN JAWABAN** adalah **BENAR !***

14. Saya merasa tidak cocok dengan dengan teman sejawat (guru) yang lainnya yang ada di sekolah ini

    STS☐ TS☐ R☐ S☐ SS☐

15. Saya telah mendapatkan banyak hal yang berharga dalam menjalani pekerjaan saya sebagai guru.

    STS☐ TS☐ R☐ S☐ SS☐

16. Saya merasa sangat lelah saat selesai belajar mengajar di kelas.

    STS☐ TS☐ R☐ S☐ SS☐

17. Saya merasa nyaman dengan aktivitas saya dalam belajar mengajar.

    STS☐ TS☐ R☐ S☐ SS☐

18. Saya merasakan emosi saya terkuras dalam melakukan pekerjaan saya.

    STS☐ TS☐ R☐ S☐ SS☐

19. Saya merasa gembira setelah melakukan KBM dikelas.

    STS☐ TS☐ R☐ S☐ SS☐

20. Saya merasa tertekan dalam mengahadapi para siswa.

    STS☐ TS☐ R☐ S☐ SS☐

21. Saya merasa suasana dlaam mengajar disekolah sangat nyaman.

    STS☐ TS☐ R☐ S☐ SS☐

22. Saya merasa jenuh dengan pekerjaan saya sebagai guru.

    STS☐ TS☐ R☐ S☐ SS☐

23. Saya merasa puas dengan fasilitas yang ada disekolah sebagai penunjang pekerjaan saya.

    STS☐ TS☐ R☐ S☐ SS☐

24. Saya merasa bahwa gaji yang saya terima saat ini sesuai dengan prestasi kerja saya.

    STS☐ TS☐ R☐ S☐ SS☐

25. Saya mudah marah ketika para siswa melakukan kesalahan.

    STS☐ TS☐ R☐ S☐ SS☐

STS : Sangat Tidak Sesuai, TS : Tidak Sesuai, R : Ragu-ragu, S : Sesuai, SS : Sangat Sesuai
*Perlu diingat semua **PILIHAN JAWABAN** adalah **BENAR !***

SKALA II

No.	Pernyataan		Pilihan			
		STS	TS	R	S	SS
1.	Ketika keinginan saya belum diwujudkan oleh Tuhan, saya tetap yakin bahwa itulah yang terbaik dari-Nya					
2.	Tuhan tidak terlalu berperan dalam keberhasilan yang saya raih.					
3.	Ketika memandang wajah anggota keluarga, saya menyadari betapa berharganya memiliki mereka					
4.	Saya ragu Tuhan akan memberikan kebahagiaan kepada saya					
5.	Saya merasa beruntung telah dilahirkan di dunia ini					
6.	Saya merasa Tuhan tidak adil terhadap saya					
7.	Kesehatan yang saya miliki berasal dari Tuhan					
8.	Saya berpikir bahwa kesulitan dalam hidup ini akan membuat saya terpuruk					
9.	Saya lebih sering merasakan kebahagiaan daripada kesedihan dalam hidup					
10.	Saya tidak puas dengan apa yang sudah saya peroleh					
11.	Kebaikan yang diberikan orang lain tidak terlalu berperan dalam kehidupan saya					
12.	Saya merasa jenuh menjalani rutinitas sehari-hari.					
13.	Saya merasa sudah memiliki segala hal positif dalam hidup					
14.	Ketika sedang dalam kesulitan, saya merasa tidak ada seorangpun yang membantu saya.					
15.	Saya kesepian walaupun dikelilingi oleh teman-teman saya					

STS : Sangat Tidak Sesuai, TS : Tidak Sesuai, R : Ragu-ragu, S : Sesuai, SS : Sangat Sesuai
*Perlu diingat semua **PILIHAN JAWABAN** adalah **BENAR !***

No.	Pernyataan	Pilihan				
		STS	TS	R	S	SS
16.	Keluarga saya tidak terlalu peduli dengan keberadaan saya					
17.	Saya tidak puas dengan keadaan saya saat ini					
18.	Kesempatan hidup yang sudah diberikan Tuhan saya manfaatkan untuk memberikan kontribusi sebanyak mungkin pada lingkungan sekitar.					
19.	Saya beribadah hanya setelah keinginan saya terwujud					
20.	Kekurangan yang saya miliki membuat saya kesal					
21.	Saya bekerja sebaik mungkin karena tidak semua orang memiliki kesempatan untuk bekerja					
22.	Saya sedih dengan keadaan diri saya.					
23.	Saya merasa tidak wajib untuk membalas pertolongan orang lain karena sudah sewajarnya saya mendapatkan bantuan ketika kesulitan					
24.	Saya beraktivitas dengan giat hanya untuk mencapai ambisi saya					
25.	Salah satu bentuk terima kasih saya kepada Tuhan adalah dengan melakukan segala hal dengan sepenuh hati.					
26.	Saya berpikir dua kali untuk membantu orang lain karena saya merasa diri sendiri juga masih membutuhkan bantuan					
27.	Saya merasa tidak perlu beramal karena masih banyak kebutuhan lain yang harus dipenuhi					
28.	Ketika saya menerima suatu karunia, saya langsung mengucapkan pujian kepada Tuhan.					

STS : Sangat Tidak Sesuai, TS : Tidak Sesuai, R : Ragu-ragu, S : Sesuai, SS : Sangat Sesuai
*Perlu diingat semua **PILIHAN JAWABAN** adalah **BENAR !***

No.	Pernyataan	Pilihan				
		STS	TS	R	S	SS
29.	Karena saya merasa hidup berkecukupan, saya patut membantu orang lain yang kurang mampu					
30.	Saya merasa dicintai oleh orang-orang di sekitar saya					

"Mohon Di Cek Ulang, Sehingga Tidak Ada Nomor Yang Terlewat"

☺Terima Kasih ☺

STS : Sangat Tidak Sesuai, TS : Tidak Sesuai, R : Ragu-ragu, S : Sesuai, SS : Sangat Sesuai
*Perlu diingat semua **PILIHAN JAWABAN** adalah **BENAR !***

LAMPIRAN 2

TABULASI DATA UJI COBA

TABULASI DATA *TRY OUT*
SKALA KESEJAHTERAAN BEKERJA

Subjek	JenKel	usia	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x22	x23	x24	x25	sumX
A1	L	49	4	4	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	1	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	108
A2	L	51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	5	119
A3	L	37	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	2	4	4	4	96
A4	P	26	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	2	4	86
A5	P	30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	5	119
A6	L	39	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	92
A7	P	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
A8	L	38	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	92
A9	P	44	5	4	5	5	4	3	4	5	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	103
A10	P	48	1	1	1	4	4	4	5	4	4	2	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	91
A11	L	36	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	107
A12	L	46	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	2	4	5	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	96
A13	P	52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	104
A14	P	56	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	120
A15	P	57	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	114
A16	P	31	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	1	4	3	3	4	3	2	3	88
A17	L	36	4	5	5	2	2	3	2	4	3	4	5	4	2	4	5	4	4	2	3	4	4	5	2	2	4	88
A18	L	45	5	5	2	4	5	4	4	5	5	5	5	5	3	4	5	1	2	5	4	4	4	5	2	1	4	98
A19	L	37	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	5	5	4	5	4	4	1	4	4	97
A20	L	39	5	4	5	4	4	2	5	4	5	4	4	5	2	5	5	2	5	4	5	4	5	5	4	1	4	102
A21	L	33	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	106
A22	L	45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	120
A23	P	32	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	118
A24	P	25	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	2	4	5	4	107
A25	L	35	3	4	4	5	4	3	1	2	4	5	4	5	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	1	4	87

A26	L	55	2	4	5	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	2	4	103
A27	P	35	5	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	96
A28	L	50	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	2	5	5	5	5	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	101
A29	P	32	4	2	4	5	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	2	4	4	2	3	1	1	4	77
A30	P	35	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	1	4	2	4	96
A31	L	37	3	4	4	5	4	3	1	2	4	5	4	5	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	1	4	87
A32	L	57	5	5	5	2	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	2	5	4	5	5	4	4	4	2	5	106
A33	P	29	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	122
A34	P	30	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	99
A35	L	34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	124
A36	L	58	5	4	5	5	4	3	5	4	5	4	5	4	3	4	5	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	99
A37	L	48	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	5	4	3	4	5	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	101
A38	P	34	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	99
A39	L	50	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	119
A40	P	34	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	116
A41	L	37	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	3	5	5	4	5	4	4	4	109
A42	L	54	5	5	4	2	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	99
A43	L	55	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	119
A44	P	50	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	3	5	5	4	5	4	4	4	109
A45	L	59	5	4	3	5	5	5	4	1	5	4	4	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	5	5	4	105
A46	P	50	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	119
A47	L	27	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	2	4	2	4	4	3	4	2	3	2	91
A48	L	50	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	1	5	2	4	4	4	4	2	4	4	5	4	97
A49	P	37	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	120
A50	L	38	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	3	101

TABULASI DATA *TRY OUT*
SKALA KEBERSYUKURAN

Subjek	JenKe	usia	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	y16	y17	y18	y19	y20	y21	y22	y23	y24	y25	y26	y27	y28	y29	y30	sumY
A1	L	49	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	2	4	4	4	5	4	5	5	2	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	134
A2	L	51	5	5	5	1	5	1	5	1	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	129
A3	L	37	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	2	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	133
A4	P	26	5	5	5	5	4	5	5	4	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	122
A5	P	30	5	5	5	1	5	1	5	4	2	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	131
A6	L	39	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	112
A7	P	25	5	5	5	1	5	1	5	3	2	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	133
A8	L	38	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	112
A9	P	44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	149
A10	P	48	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	113
A11	L	36	5	5	5	5	1	5	1	4	4	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	136
A12	L	46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	146
A13	P	52	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	2	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	134
A14	P	56	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	142
A15	P	57	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	2	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	130
A16	P	31	5	5	5	5	4	5	1	5	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	128
A17	L	36	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	3	2	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	3	2	127
A18	L	45	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	1	2	5	5	5	1	5	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	133
A19	L	37	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	5	3	1	5	4	4	4	4	5	4	4	2	5	5	5	4	5	5	4	2	125
A20	L	39	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	2	2	4	5	4	2	4	5	4	5	2	5	4	5	5	5	5	4	5	128
A21	L	33	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	3	131
A22	L	45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	142
A23	P	32	3	4	4	2	3	3	5	4	4	2	3	2	3	2	4	3	3	4	2	2	3	3	4	2	3	2	2	5	4	4	94
A24	P	25	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	119
A25	L	35	4	5	4	5	4	5	4	2	3	3	5	4	4	2	2	5	2	4	5	5	4	3	5	4	4	5	5	4	4	4	119

A26	L	55	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	2	3	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	2	122
A27	P	35	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	125
A28	L	50	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	1	5	4	4	3	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	134
A29	P	32	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	1	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	135
A30	P	35	4	4	4	2	4	5	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
A31	L	37	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	3	5	4	4	2	5	2	4	5	5	4	3	5	4	4	5	5	4	4	4	124
A32	L	57	5	5	5	5	5	5	5	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	5	4	2	4	2	5	4	5	5	4	5	4	4	123
A33	P	29	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	144
A34	P	30	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	125
A35	L	34	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	148
A36	L	58	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	2	3	3	4	2	2	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	126
A37	L	48	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	2	3	3	4	2	2	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	126
A38	P	34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	118
A39	L	50	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4	143
A40	P	34	4	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	4	2	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	134
A41	L	37	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	3	133
A42	L	54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	4	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	4	4	140
A43	L	55	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	118
A44	P	50	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	3	134
A45	L	59	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	5	3	1	4	2	3	5	4	4	5	5	4	121
A46	P	50	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	147
A47	L	27	5	5	5	5	5	4	5	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	5	3	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	119
A48	L	50	2	5	5	4	5	5	5	3	2	4	5	4	2	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	3	127
A49	P	37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	145
A50	L	38	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	123

LAMPIRAN 3

HASIL UJI RELIABILITAS DAN VALIDITAS

Skala Kesejahteraan Bekerja

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	50	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.906	.918	25

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
x1	4.48	.839	50
x2	4.26	.828	50
x3	4.32	.794	50
x4	4.38	.855	50
x5	4.36	.693	50
x6	3.86	.969	50
x7	4.20	1.050	50
x8	4.18	.873	50
x9	4.48	.544	50
x10	4.22	.764	50
x11	4.46	.613	50
x12	4.56	.501	50
x13	4.00	.969	50
x14	4.28	.858	50
x15	4.62	.530	50
x16	3.54	1.216	50
x17	4.38	.697	50
x18	3.92	1.104	50
x19	4.42	.538	50
x20	4.24	.716	50

x21	4.02	.869	50
x22	4.16	.866	50
x23	3.30	1.093	50
x24	3.14	1.309	50
x25	4.16	.618	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	99.46	131.641	.422	.	.904
x2	99.68	130.875	.470	.	.903
x3	99.62	133.016	.372	.	.905
x4	99.56	134.047	.287	.	.907
x5	99.58	128.942	.702	.	.899
x6	100.08	126.402	.602	.	.900
x7	99.74	125.053	.609	.	.900
x8	99.76	131.288	.420	.	.904
x9	99.46	133.723	.513	.	.903
x10	99.72	132.573	.416	.	.904
x11	99.48	132.989	.502	.	.903
x12	99.38	134.444	.496	.	.904
x13	99.94	126.874	.580	.	.901
x14	99.66	132.678	.357	.	.906
x15	99.32	133.120	.577	.	.902
x16	100.40	123.551	.571	.	.902
x17	99.56	129.272	.676	.	.900
x18	100.02	125.898	.539	.	.902
x19	99.52	130.377	.798	.	.900
x20	99.70	130.173	.599	.	.901
x21	99.92	124.810	.768	.	.897
x22	99.78	130.298	.477	.	.903
x23	100.64	127.868	.461	.	.904
x24	100.80	128.122	.359	.	.909
x25	99.78	130.951	.646	.	.901

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
103.94	140.466	11.852	25

Skala Kebersyukuran

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.864	.892	30

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
y1	4.60	.639	50
y2	4.78	.465	50
y3	4.76	.431	50
y4	4.30	1.199	50
y5	4.54	.734	50
y6	4.56	1.013	50
y7	4.66	.848	50
y8	4.28	.834	50
y9	3.86	.948	50
y10	4.04	.856	50
y11	4.30	.614	50

y12	3.80	1.050	50
y13	3.24	1.255	50
y14	4.10	.789	50
y15	4.20	.782	50
y16	4.40	.728	50
y17	3.86	1.050	50
y18	4.40	.571	50
y19	4.70	.678	50
y20	4.24	.870	50
y21	4.14	1.010	50
y22	4.04	.903	50
y23	4.62	.602	50
y24	4.26	.723	50
y25	4.60	.535	50
y26	4.02	1.059	50
y27	4.56	.611	50
y28	4.64	.485	50
y29	4.34	.717	50
y30	4.12	.799	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	124.36	116.888	.399	.	.860
y2	124.18	119.008	.354	.	.862
y3	124.20	117.633	.534	.	.859
y4	124.66	117.372	.154	.	.870
y5	124.42	116.289	.378	.	.860
y6	124.40	118.245	.161	.	.868
y7	124.30	120.051	.110	.	.868
y8	124.68	115.732	.356	.	.861
y9	125.10	115.398	.320	.	.862
y10	124.92	109.708	.690	.	.852
y11	124.66	115.862	.497	.	.858
y12	125.16	112.260	.425	.	.859
y13	125.72	116.247	.185	.	.870
y14	124.86	110.939	.677	.	.853

y15	124.76	113.207	.540	.	.856
y16	124.56	115.149	.456	.	.859
y17	125.10	115.398	.280	.	.864
y18	124.56	116.986	.445	.	.860
y19	124.26	113.747	.596	.	.856
y20	124.72	113.267	.474	.	.858
y21	124.82	117.579	.192	.	.867
y22	124.92	110.483	.607	.	.854
y23	124.34	115.780	.515	.	.858
y24	124.70	110.582	.770	.	.851
y25	124.36	114.929	.663	.	.856
y26	124.94	118.384	.144	.	.869
y27	124.40	113.224	.708	.	.854
y28	124.32	117.038	.528	.	.859
y29	124.62	114.853	.484	.	.858
y30	124.84	116.790	.312	.	.862

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
128.96	122.815	11.082	30

LAMPIRAN 4

SKALA SETELAH UJI COBA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584 Telp. (0274) 898444

PENGANTAR

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Puji syukur kami tujukan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan Rahmat serta Berkah-Nya kepada kita semua.

Dalam rangka pelaksanaan penelitian skripsi, peneliti bermaksud mengumpulkan informasi dari saudara/saudari untuk mendukung penelitian tersebut. Oleh karena itu, peneliti memohon kesediaan Saudara/I untuk memberikan informasi melalui pengisian angket ini.

Sebelum anda menjawab bacalah pernyataan dengan baik dan usahakan jangan sampai ada nomor yang terlewati. Semua jawaban yang anda berikan adalah benar, tidak ada jawaban yang salah dalam angket ini. Kerahasiaan jawaban anda dijamin dan dijunjung tinggi oleh etika akademik.

Terima kasih atas kesediaan dan kesungguhan anda dalam pengisian angket ini. Semoga Tuhan yang Maha Esa memberikan balasan atas kebaikan anda.

Wassalamu'alaikum. Wr.Wb

Hormat Saya
Peneliti,

Ghina Abdurahman

I. IDENTITAS RESPONDEN.

Nama (Boleh Inisial) :

Jenis Kelamin :

Usia :

Agama :

II. PETUNJUK PENGISIAN

Saudara/I yang saya hormati, Anda diminta untuk memilih alternatif pilihan jawaban untuk masing-masing pernyataan dibawah ini.

Anda dapat memberikan jawaban atas pernyataan dengan memberikan tanda checklist ☑ pada pilihan yang telah tersedia.

Keterangan :

STS : **SANGAT TIDAK SESUAI**

TS : **TIDAK SESUAI**

R : **RAGU-RAGU**

S : **SESUAI**

SS : **SANGAT SESUAI**

“Mohon Menjawab semua pernyataan dan tidak ada satupun nomor yang terlewat, Terima kasih:

☺ Selamat Mengerjakan ☺

SKALA I

1. Saya merasa bersemangat saat hendak pergi bekerja.

   STS☐ TS☐ R☐ S☐ SS☐

2. Saya dengan mudah menciptakan suasana yang baik di lingkungan kerja saya.

   STS☐ TS☐ R☐ S☐ SS☐

3. Menjadi Guru merupakan minat saya

   STS☐ TS☐ R☐ S☐ SS☐

4. Saya merasa tidak cocok berprofesi sebagai guru

   STS☐ TS☐ R☐ S☐ SS☐

5. Saya merasa lesu dalam menjalani pekerjaan saya

   STS☐ TS☐ R☐ S☐ SS☐

6. Saya tidak dapat berkembang dalam menjalani profesi saya sebagai guru ditempat ini

   STS☐ TS☐ R☐ S☐ SS☐

7. Saya merasa puas dengan pekerjaan saya menjadi guru

   STS☐ TS☐ R☐ S☐ SS☐

8. Saya merasa kaku dalam menjalani pekerjaan saya sebagai guru

   STS☐ TS☐ R☐ S☐ SS☐

9. Saya merasa senang saat mengajar di kelas

   STS☐ TS☐ R☐ S☐ SS☐

10. Saya merasa pekerjaan saya saat ini tidak sesuai dengan harapan saya.

    STS☐ TS☐ R☐ S☐ SS☐

11. Saya dengan mudah menciptakan suasana yang baik ketika bertemu teman sejawat di Sekolah

    STS☐ TS☐ R☐ S☐ SS☐

12. Saya merasa tidak nyaman dalam menjalani pekerjaan saya sebagai guru.

    STS☐ TS☐ R☐ S☐ SS☐

13. Saya merasa puas dengan tempat kerja saya saat ini.

    STS☐ TS☐ R☐ S☐ SS☐

STS : Sangat Tidak Sesuai, TS : Tidak Sesuai, R : Ragu-ragu, S : Sesuai, SS : Sangat Sesuai
*Perlu diingat semua **PILIHAN JAWABAN** adalah **BENAR !***

14. Saya merasa tidak cocok dengan dengan teman sejawat (guru) yang lainnya yang ada di sekolah ini

    STS☐ TS☐ R☐ S☐ SS☐

15. Saya telah mendapatkan banyak hal yang berharga dalam menjalani pekerjaan saya sebagai guru.

    STS☐ TS☐ R☐ S☐ SS☐

16. Saya merasa sangat lelah saat selesai belajar mengajar di kelas.

    STS☐ TS☐ R☐ S☐ SS☐

17. Saya merasa nyaman dengan aktivitas saya dalam belajar mengajar.

    STS☐ TS☐ R☐ S☐ SS☐

18. Saya merasakan emosi saya terkuras dalam melakukan pekerjaan saya.

    STS☐ TS☐ R☐ S☐ SS☐

19. Saya merasa gembira setelah melakukan KBM dikelas.

    STS☐ TS☐ R☐ S☐ SS☐

20. Saya merasa tertekan dalam mengahadapi para siswa.

    STS☐ TS☐ R☐ S☐ SS☐

21. Saya merasa suasana dlaam mengajar disekolah sangat nyaman.

    STS☐ TS☐ R☐ S☐ SS☐

22. Saya merasa jenuh dengan pekerjaan saya sebagai guru.

    STS☐ TS☐ R☐ S☐ SS☐

23. Saya merasa puas dengan fasilitas yang ada disekolah sebagai penunjang pekerjaan saya.

    STS☐ TS☐ R☐ S☐ SS☐

24. Saya merasa bahwa gaji yang saya terima saat ini sesuai dengan prestasi kerja saya.

    STS☐ TS☐ R☐ S☐ SS☐

25. Saya mudah marah ketika para siswa melakukan kesalahan.

    STS☐ TS☐ R☐ S☐ SS☐

STS : Sangat Tidak Sesuai, TS : Tidak Sesuai, R : Ragu-ragu, S : Sesuai, SS : Sangat Sesuai
*Perlu diingat semua **PILIHAN JAWABAN** adalah **BENAR !***

SKALA II

No.	Pernyataan		Pilihan			
		STS	TS	R	S	SS
1.	Ketika keinginan saya belum diwujudkan oleh Tuhan, saya tetap yakin bahwa itulah yang terbaik dari-Nya					
2.	Tuhan tidak terlalu berperan dalam keberhasilan yang saya raih.					
3.	Ketika memandang wajah anggota keluarga, saya menyadari betapa berharganya memiliki mereka					
4.	Saya merasa beruntung telah dilahirkan di dunia ini					
5.	Saya berpikir bahwa kesulitan dalam hidup ini akan membuat saya terpuruk					
6.	Saya lebih sering merasakan kebahagiaan daripada kesedihan dalam hidup					
7.	Saya tidak puas dengan apa yang sudah saya peroleh					
8.	Kebaikan yang diberikan orang lain tidak terlalu berperan dalam kehidupan saya					
9.	Saya merasa jenuh menjalani rutinitas sehari-hari.					
10.	Ketika sedang dalam kesulitan, saya merasa tidak ada seorangpun yang membantu saya.					
11.	Saya kesepian walaupun dikelilingi oleh teman-teman saya					
12.	Keluarga saya tidak terlalu peduli dengan keberadaan saya					
13.	Saya tidak puas dengan keadaan saya saat ini					
14.	Kesempatan hidup yang sudah diberikan Tuhan saya manfaatkan untuk memberikan kontribusi sebanyak mungkin pada lingkungan sekitar.					
15.	Saya beribadah hanya setelah keinginan saya terwujud					
16.	Kekurangan yang saya miliki membuat saya kesal					
17.	Saya sedih dengan keadaan diri saya.					
18.	Saya merasa tidak wajib untuk membalas pertolongan orang lain karena sudah sewajarnya saya mendapatkan bantuan ketika kesulitan					

STS : Sangat Tidak Sesuai, TS : Tidak Sesuai, R : Ragu-ragu, S : Sesuai, SS : Sangat Sesuai
*Perlu diingat semua **PILIHAN JAWABAN** adalah **BENAR !***

No.	Pernyataan		Pilihan			
		STS	TS	R	S	SS
19.	Saya beraktivitas dengan giat hanya untuk mencapai ambisi saya					
20.	Salah satu bentuk terima kasih saya kepada Tuhan adalah dengan melakukan segala hal dengan sepenuh hati.					
21.	Saya merasa tidak perlu beramal karena masih banyak kebutuhan lain yang harus dipenuhi					
22.	Ketika saya menerima suatu karunia, saya langsung mengucapkan pujian kepada Tuhan.					
23.	Karena saya merasa hidup berkecukupan, saya patut membantu orang lain yang kurang mampu					
24.	Saya merasa dicintai oleh orang-orang di sekitar saya					

“Mohon Di Cek Ulang, Sehingga Tidak Ada Nomor Yang Terlewat”

☺Terima Kasih ☺

STS : Sangat Tidak Sesuai, TS : Tidak Sesuai, R : Ragu-ragu, S : Sesuai, SS : Sangat Sesuai
*Perlu diingat semua **PILIHAN JAWABAN** adalah **BENAR !***

LAMPIRAN 5

TABULASI DATA PENELITIAN

TABULASI DATA PENELITIAN
SKALA KESEJAHTERAAN BEKERJA

Subjek	Jenkel	usia	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	Total
S1	P	34	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	2	4	4	4	5	2	4	4	107
S2	L	42	2	4	5	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
S3	L	36	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	2	4	5	5	5	2	5	4	112
S4	P	29	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	4	4	5	118
S5	P	32	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	2	4	5	116
S6	L	51	4	4	4	4	5	4	2	5	4	4	4	4	4	5	5	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	96
S7	L	25	5	4	4	4	4	4	5	4	5	3	5	4	3	4	4	4	5	4	5	5	5	1	2	2	4	99
S8	L	56	4	4	4	4	5	4	2	5	4	4	4	4	4	5	5	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	96
S9	L	39	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	3	4	4	113
S10	L	40	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	2	4	111
S11	P	32	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	2	4	112
S12	L	50	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	5	5	3	4	4	3	96
S13	P	32	5	5	4	4	4	2	3	4	5	3	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	3	2	2	5	95
S14	L	40	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	2	2	5	91
S15	P	29	4	4	4	4	5	2	3	4	5	3	5	1	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	2	5	90
S16	P	30	5	5	5	4	4	2	5	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	103
S17	L	30	5	5	4	3	4	5	3	4	5	2	5	4	3	4	5	4	4	4	5	5	3	4	3	3	5	101
S18	P	50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	120
S19	L	51	4	4	5	4	4	3	3	5	5	5	3	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	106
S20	P	34	4	4	2	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	87
S21	L	35	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	3	4	4	5	2	4	4	3	4	3	2	3	93
S22	L	50	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	3	4	3	4	2	109
S23	P	48	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102
S24	P	29	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	97
S25	L	39	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	114
S26	L	46	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	99

S27	L	35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	96
S28	P	33	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	109
S29	P	31	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	106
S30	L	51	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	1	5	5	5	2	2	5	111
S31	L	39	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	98
S32	L	51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	121
S33	L	24	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	97
S34	P	36	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	3	4	2	2	4	92
S35	P	32	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	96
S36	P	30	5	4	4	5	5	2	4	4	5	2	5	4	2	4	5	4	4	4	5	5	4	5	1	2	4	98
S37	L	47	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	95
S38	L	30	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	114
S39	L	57	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	114
S40	P	36	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	93
S41	P	40	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	92
S42	P	21	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	93
S43	P	32	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	116
S44	L	32	5	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	3	88
S45	L	26	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	2	4	86
S46	P	30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	5	119
S47	P	39	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	92
S48	L	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
S49	P	38	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	92
S50	L	44	5	4	5	5	4	3	4	5	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	103
S51	L	48	1	1	1	4	4	4	5	4	4	2	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	91
S52	P	36	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	107
S53	P	46	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	2	4	5	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	96

TABULASI DATA PENELITIAN
SKALA KEBERSYUKURAN

Subjek	Jenkel	usia	Y1	Y2	Y3	Y5	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y22	Y23	Y24	Y25	Y27	Y28	Y29	Y30	Total
S1	P	34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120
S2	L	42	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	5	4	4	86
S3	L	36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120
S4	P	29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120
S5	P	32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	119
S6	L	51	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	113
S7	L	25	4	5	5	5	4	4	2	4	2	3	4	5	4	5	5	4	3	5	4	5	5	5	4	4	100
S8	L	56	5	5	5	4	5	2	5	4	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	111
S9	L	39	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	113
S10	L	40	5	5	5	5	5	5	1	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	107
S11	P	32	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	110
S12	L	50	5	4	5	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	5	92
S13	P	32	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	110
S14	L	40	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	94
S15	P	29	4	4	5	5	4	1	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	103
S16	P	30	5	4	5	5	5	4	4	3	4	4	5	5	3	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	103
S17	L	30	4	4	4	4	3	4	2	5	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	96
S18	P	50	4	4	5	4	5	4	3	4	4	5	5	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	97
S19	L	51	5	5	5	5	4	2	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	103
S20	P	34	4	5	5	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	96
S21	L	35	4	5	5	5	4	2	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	105
S22	L	50	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	109
S23	P	48	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	101
S24	P	29	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	102
S25	L	39	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	110
S26	L	46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96

S27	L	35	4	5	5	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	99
S28	P	33	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	1	5	5	5	4	110
S29	P	31	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	102
S30	L	51	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	111
S31	L	39	5	5	5	4	2	4	1	4	4	4	3	4	3	5	5	4	3	5	4	4	4	4	5	4	95
S32	L	51	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	119
S33	L	24	5	5	4	5	4	4	2	4	2	4	2	4	2	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	94
S34	P	36	4	5	5	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	95
S35	P	32	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	110
S36	P	30	5	5	5	5	5	2	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	112
S37	L	47	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	105
S38	L	30	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	106
S39	L	57	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	106
S40	P	36	5	5	5	5	5	4	4	2	2	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	105
S41	P	40	5	5	5	5	5	4	4	2	2	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	105
S42	P	21	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	116
S43	P	32	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	114
S44	L	32	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
S45	L	26	5	5	5	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	97
S46	P	27	4	5	5	5	5	2	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	108
S47	P	39	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	89
S48	L	25	5	5	5	5	3	2	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	112
S49	P	38	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	89
S50	L	44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	119
S51	L	48	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	91
S52	P	36	5	5	5	1	4	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	110
S53	P	46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120

LAMPIRAN 6

DATA HIPOTETIK

Data Hipotetik dan Kategorisasi
Skala Kesejahteraan bekerja

Jumlah aitem sahih : 25 aitem

a. Skor Hipotetik

Skor Maks. $= \Sigma\ aitem\ \times\ skor\ maks$

$= 25 \times 5$

$= 125$

Skor Min. $= \Sigma\ aitem\ \times\ skor\ min$

$= 25 \times 1$

$= 25$

Mean (μ) $= \frac{(skor\ maks) + (skor\ \min)}{2}$

$= \frac{125+25}{2}$

$= 75$

SD $= \frac{(skor\ maks) - (skor\ \min)}{6}$

$= \frac{125-25}{6}$

$= 16{,}7$

b. Norma kategorisasi

Sangat Rendah	$x \leq \mu - 1{,}8\ SD$
Rendah	$\mu - 1{,}8\ SD < x \leq \mu - 0{,}6\ SD$
Sedang	$\mu - 0{,}6\ SD < x \leq \mu + 0{,}6\ SD$
Tinggi	$\mu + 0{,}6\ SD < x \leq \mu + 1{,}8\ SD$
Sangat Tinggi	$x > \mu + 1{,}8\ SD$

Sangat Rendah $= x \leq \mu - 1{,}8\, SD$

$= x \leq 75 - 1{,}8\ (16{,}7)$

$= x \leq 44{,}94$

Rendah $= \mu - 1{,}8\, SD < x \leq \mu - 0{,}6\, SD$

$= 75 - 1{,}8\ (16{,}7) < x \leq 75 - 0{,}6(16{,}7)$

$= 44{,}94 < x \leq 64{,}98$

Sedang $= \mu - 0{,}6\, SD < x \leq \mu + 0{,}6\, SD$

$= 75 - 0{,}6\ (16{,}7) < x \leq 75 + 0{,}6\ (16{,}7)$

$= 64{,}98 < x \leq 85{,}02$

Tinggi $\mu + 0{,}6\, SD < x \leq \mu + 1{,}8\, SD$

$= 75 + 0{,}6\ (16{,}7) < x \leq 75 + 1{,}8\ (16{,}7)$

$= 85{,}02 < x \leq 105{,}6$

Sangat Tinggi $= x > \mu + 1{,}8\, SD$

$= x > 75 + 1{,}8\ (25)$

$= x > 105{,}6$

Data Hipotetik
Skala Kebersyukuran

Jumlah aitem sahih : 24 aitem

a. Skor Hipotetik

Skor Maks. $= \Sigma\ aitem\ \times\ skor\ maks$

$= 24 \times 5$

$= 120$

Skor Min. $= \Sigma\ aitem\ \times\ skor\ min$

$= 24 \times 1$

$= 24$

Mean (μ) $= \frac{(skor\ maks) + (skor\ \min)}{2}$

$= \frac{120+24}{2}$

$= 72$

SD $= \frac{(skor\ maks) - (skor\ \min)}{6}$

$= \frac{120-24}{6}$

$= 16$

b. Norma kategorisasi

Sangat Rendah	$x \leq \mu - 1{,}8\ SD$
Rendah	$\mu - 1{,}8\ SD < x \leq \mu - 0{,}6\ SD$
Sedang	$\mu - 0{,}6\ SD < x \leq \mu + 0{,}6\ SD$
Tinggi	$\mu + 0{,}6\ SD < x \leq \mu + 1{,}8\ SD$
Sangat Tinggi	$x < \mu + 1{,}8\ SD$

Sangat Rendah $= x \leq \mu - 1{,}8\ SD$

$= x \leq 72 - 1{,}8\ (16)$

$= x \leq 43{,}2$

Rendah $= \mu - 1{,}8\ SD < x \leq \mu - 0{,}6\ SD$

$= 72 - 1{,}8\ (16) < x \leq 72 - 0{,}6(16)$

$= 43{,}2 < x \leq 62{,}4$

Sedang $= \mu - 0{,}6\ SD < x \leq \mu + 0{,}6\ SD$

$= 72 - 0{,}6\ (16) < x \leq 72 + 0{,}6\ (16)$

$= 62{,}4 < x \leq 81{,}6$

Tinggi $\mu + 0{,}6\ SD < x \leq \mu + 1{,}8\ SD$

$= 72 + 0{,}6\ (16) < x \leq 72 + 1{,}8\ (16)$

$= 81{,}6 < x \leq 100{,}8$

Sangat Tinggi $= x > \mu + 1{,}8\ SD$

$= x > 72 + 1{,}8\ (16)$

$= x > 100{,}8$

LAMPIRAN 7

HASIL UJI ASUMSI

Uji Normalitas

Descriptive Statistics

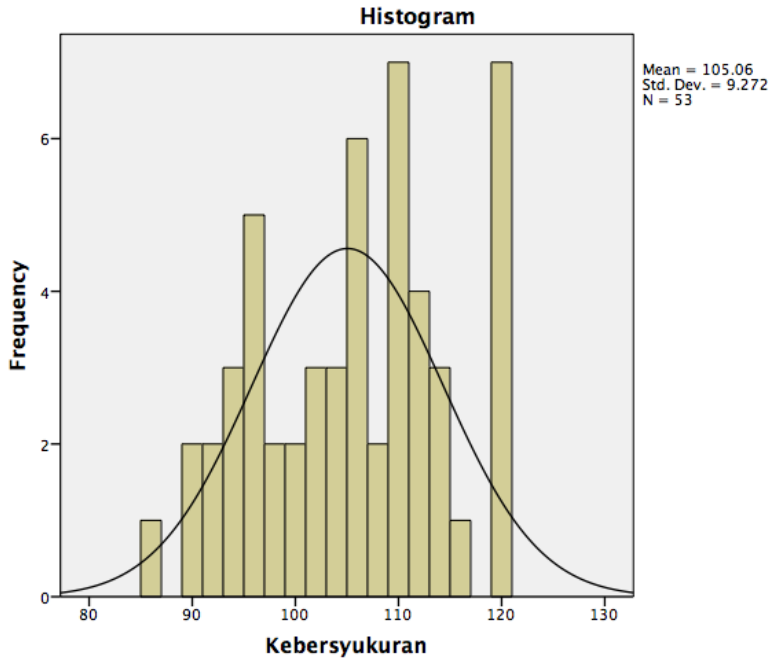
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kesejahteraan bekerja	53	86	125	102.19	10.236
Kebersyukuran	53	86	120	105.06	9.272
Valid N (listwise)	53				

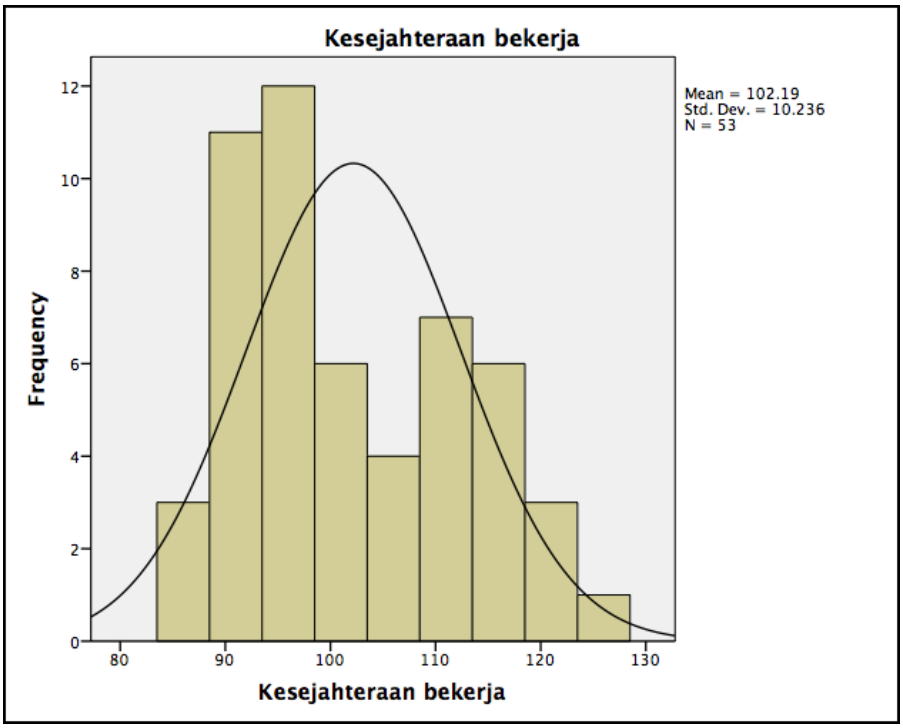
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kesejahteraan bekerja	Kebersyukuran
N		53	53
Normal Parameters[a,b]	Mean	102.19	105.06
	Std. Deviation	10.236	9.272
Most Extreme Differences	Absolute	.151	.099
	Positive	.151	.091
	Negative	-.088	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z		1.096	.723
Asymp. Sig. (2-tailed)		.181	.673

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.


Histogram
Mean = 105.06
Std. Dev. = 9.272
N = 53
Frequency
Kebersyukuran
0
2
4
6
80
90
100
110
120
130


Kesejahteraan bekerja
Mean = 102.19
Std. Dev. = 10.236
N = 53
Frequency
Kesejahteraan bekerja
0
2
4
6
8
10
12
80
90
100
110
120
130

Uji Linieritas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kesejahteraan bekerja * Kebersyukuran	53	100.0%	0	0.0%	53	100.0%

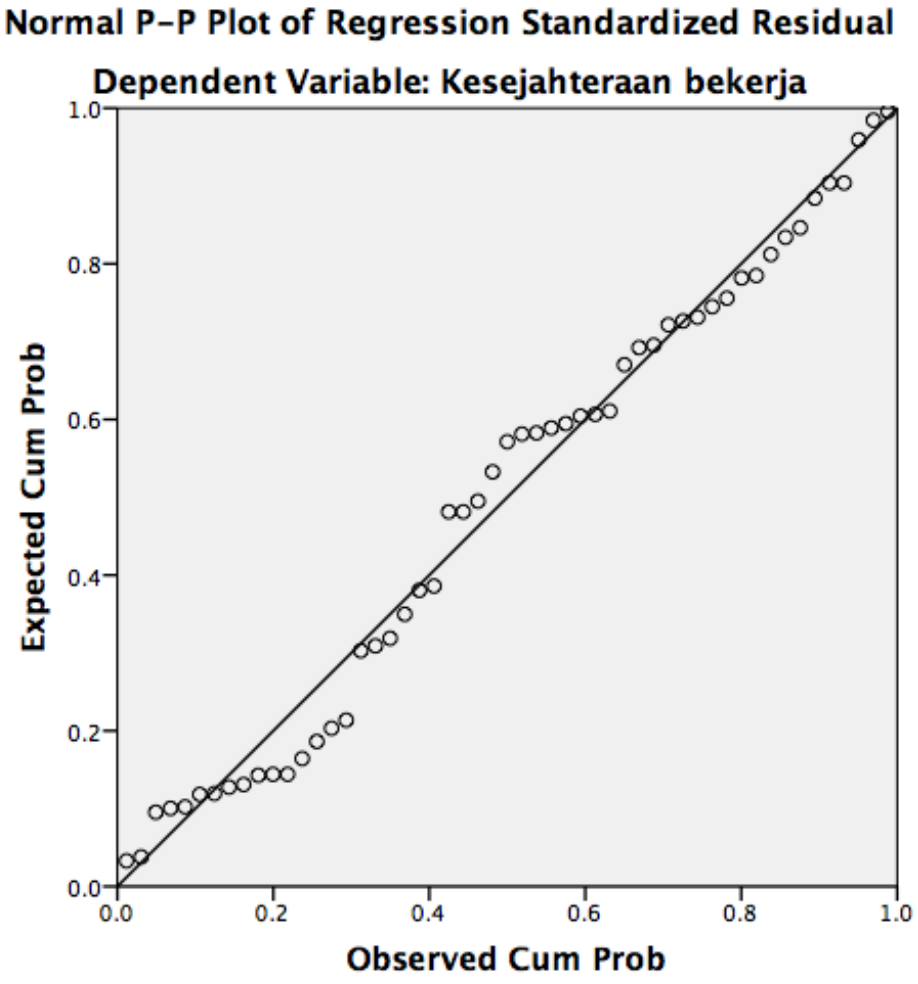
Means

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesejahteraan bekerja * Kebersyukuran	Between Groups	(Combined)	3145.113	26	120.966	1.366	.216
		Linearity	1660.215	1	1660.215	18.743	.000
		Deviation from Linearity	1484.898	25	59.396	.671	.839
	Within Groups		2303.000	26	88.577		
	Total		5448.113	52			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kesejahteraan bekerja * Kebersyukuran	.552	.305	.760	.577


Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Kesejahteraan bekerja
Expected Cum Prob
Observed Cum Prob
0.0
0.2
0.4
0.6
0.8
1.0

LAMPIRAN 8

HASIL UJI HIPOTESIS

Uji Hipotesis

Correlations

		Kesejahteraan bekerja	Kebersyukuran
Kesejahteraan bekerja	Pearson Correlation	1	.552**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	53	53
Kebersyukuran	Pearson Correlation	.552**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	53	53

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 9

UJI HIPOTESIS BERDASARKAN KATEGORISASI USIA DAN GENDER

Descriptive Statistics

usia2		Mean	Std. Deviation	N
21-30	Kesejahteraan bekerja	103.08	12.114	13
	Kebersyukuran	105.31	7.962	13
31-40	Kesejahteraan bekerja	101.17	9.951	24
	Kebersyukuran	105.00	9.436	24
41-50	Kesejahteraan bekerja	100.40	8.695	10
	Kebersyukuran	101.60	11.587	10
51-60	Kesejahteraan bekerja	107.33	10.033	6
	Kebersyukuran	110.50	5.577	6

Correlations

usia2			Kesejahteraan bekerja	Kebersyukuran
21-30	Kesejahteraan bekerja	Pearson Correlation	1	.498
		Sig. (2-tailed)		.083
		N	13	13
	Kebersyukuran	Pearson Correlation	.498	1
		Sig. (2-tailed)	.083	
		N	13	13
31-40	Kesejahteraan bekerja	Pearson Correlation	1	.771**
		Sig. (2-tailed)		.000
		N	24	24
	Kebersyukuran	Pearson Correlation	.771**	1
		Sig. (2-tailed)	.000	
		N	24	24
41-50	Kesejahteraan bekerja	Pearson Correlation	1	.202
		Sig. (2-tailed)		.575
		N	10	10
	Kebersyukuran	Pearson Correlation	.202	1
		Sig. (2-tailed)	.575	
		N	10	10
51-60	Kesejahteraan bekerja	Pearson Correlation	1	.229
		Sig. (2-tailed)		.663
		N	6	6
	Kebersyukuran	Pearson Correlation	.229	1
		Sig. (2-tailed)	.663	
		N	6	6

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

jenkel2			Kesejahteraan bekerja	Kebersyukuran
L	Kesejahteraan bekerja	Pearson Correlation	1	.686**
		Sig. (2-tailed)		.000
		N	28	28
	Kebersyukuran	Pearson Correlation	.686**	1
		Sig. (2-tailed)	.000	
		N	28	28
P	Kesejahteraan bekerja	Pearson Correlation	1	.423*
		Sig. (2-tailed)		.035
		N	25	25
	Kebersyukuran	Pearson Correlation	.423*	1
		Sig. (2-tailed)	.035	
		N	25	25

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 10

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1), Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Tanggal : 15 November 2017

Nomor : 835 / Dek / 70/Div.Um.RT /XI / 2017

Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data untuk Skripsi

Kepada Yth.

Kepala Sekolah SD Negeri 4 [redacted]

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta dan Lembaga maupun individu. Selanjutnya kami mohon ijin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama	:	**Ghina Abdurahman**
Nomor Mahasiswa	:	**11320265**
Judul Skripsi	:	*HUBUNGAN ANTARA KEBERSYUKURAN DAN KESEJAHTERAAN BEKERJA GURU DI PULAU "X"*

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Dekan,

Dr. rer. nat. Arief Fahmie, S.Psi., MA., Psikolog

Dosen Pembimbing,

Ratna Syifa'a Rachmahana, S.Psi., M.Si., Psikolog

PEMERITAH KABUPATEN JEPARA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT. SD NEGERI 3 [redacted]
[redacted], Jatikerep [redacted] Jepara Jawa Tengah 59455

SURAT KETERANGAN
Nomor : 12 / XI / 2017.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abdul Chalim A.Ma
NIP : 19600507 198304 1 005
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ghina Abdurahman
NIM : 11320265
Fakultas/Univ. : FISB/Universitas Islam Indonesia

adalah benar-benar telah selesai melakukan penelitian /pengambilan data di lingkungan SD Negeri 3 Karimunjawa dalam rangka penyusunan Tugas Akhir/Skripsi :

Judul : Hubungan Antara Kebersyukuran Dengan Kesejahteraan Bekerja Guru Di Pulau "X"
Pelaksanaan : 25 November 2017

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

[redacted], 30 November 2017
Kepala Sekolah

PEMERINTAH KABUPATEN JEPARA
UPT KECAMATAN KARIMUNJAWA
SD NEGERI 3
KARIMUNJAWA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA

Abdul Chalim, A.Ma
NIP. 19600507 198304 1 005

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1), Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Tanggal : 15 November 2017

Nomor : 935 / Dek / 70/Div.Um.RT / XI / 2017

Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data untuk Skripsi

Kepada Yth.

Kepala Sekolah SD Negeri 5 [redacted]

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta dan Lembaga maupun individu. Selanjutnya kami mohon ijin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama	:	**Ghina Abdurahman**
Nomor Mahasiswa	:	**11320265**
Judul Skripsi	:	*HUBUNGAN ANTARA KEBERSYUKURAN DAN KESEJAHTERAAN BEKERJA GURU DI PULAU "X"*

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Dekan,

Dr. rer. nat. Arief Fahmie, S.Psi., MA., Psikolog

Dosen Pembimbing,

Ratna Syifa'a Rachmahana, S.Psi., M.Si., Psikolog

Kampus Universitas Islam Indonesia, Jl. Kaliurang KM 14,5 Besi, Sleman, YOGYAKARTA 55584
Telp. 0274-898444, Ext. 2106, Fax. 0274-898444, Ext. 2106; E-mail:fpisb@uii.ac.id

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1),
Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Tanggal : 15 November 2017

Nomor : 935 / Dek / 70/Div.Um.RT / XI / 2017

Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data untuk Skripsi

Kepada Yth.

Kepala Sekolah SD Negeri 3 [redacted]

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta dan Lembaga maupun individu. Selanjutnya kami mohon ijin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama	:	**Ghina Abdurahman**
Nomor Mahasiswa	:	**11320265**
Judul Skripsi	:	*HUBUNGAN ANTARA KEBERSYUKURAN DAN KESEJAHTERAAN BEKERJA GURU DI PULAU "X"*

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Dekan

Dr. rer. nat. Arief Fahmie, S.Psi., MA., Psikolog

Dosen Pembimbing,

Ratna Syifa'a Rachmahana, S.Psi., M.Si., Psikolog

Kampus Universitas Islam Indonesia, Jl. Kaliurang KM 14,5 Besi, Sleman, YOGYAKARTA 55584
Telp. 0274-898444, Ext. 2106, Fax. 0274-898444, Ext. 2106; E-mail:fpisb@uii.ac.id

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1), Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Tanggal : 15 November 2017

Nomor : 935 / Dek / 70/Div.Um.RT / XI / 2017

Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data untuk Skripsi

Kepada Yth.

Kepala Sekolah SD Negeri 1 [redacted]

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta dan Lembaga maupun individu. Selanjutnya kami mohon ijin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama	:	**Ghina Abdurahman**
Nomor Mahasiswa	:	**11320265**
Judul Skripsi	:	*HUBUNGAN ANTARA KEBERSYUKURAN DAN KESEJAHTERAAN BEKERJA GURU DI PULAU "X"*

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Dekan,

Dr. rer. nat. Arief Fahmie, S.Psi., MA., Psikolog

Dosen Pembimbing,

Ratna Syifa'a Rachmahana, S.Psi., M.Si., Psikolog

Kampus Universitas Islam Indonesia, Jl. Kaliurang KM 14,5 Besi, Sleman, YOGYAKARTA 55584
Telp. 0274-898444, Ext. 2106, Fax. 0274-898444, Ext. 2106; E-mail:fpisb@uii.ac.id

PEMERITAH KABUPATEN JEPARA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT. SD NEGERI 4 KEMUJAN
Kemujan, [redacted] Jepara Jawa Tengah kode pos 59455

SURAT KETERANGAN
Nomor : / /

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUDARMAJI S.Pd.
NIP : 1962 0522 1982011003
Jabatan : Kepal Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ghina Abdurahman
NIM : 11320265
Fakultas/Univ.: FISB/Universitas Islam Indonesia

adalah benar-benar telah selesai melakukan penelitian /pengambilan data di lingkungan SD Negeri 3 Karimunjawa dalam rangka penyusunan Tugas Akhir/Skripsi :

Judul : Hubungan Antara Kebersyukuran Dengan Kesejahteraan Bekerja Guru Di Pulau "X"
Pelaksanaan : 25 November 2017

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

[redacted], 30 November 2017

UPT KECAMATAN KARIMUNJAWA
SD NEGERI 4
KEMUJAN

NIP.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1), Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Tanggal : 15 November 2017

Nomor : 825 / Dek / 70/Div.Um.RT /XI / 2017

Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data untuk Skripsi

Kepada Yth.

Kepala Sekolah SD Negeri 6 [redacted]

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta dan Lembaga maupun individu. Selanjutnya kami mohon ijin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama	:	**Ghina Abdurahman**
Nomor Mahasiswa	:	**11320265**
Judul Skripsi	:	*HUBUNGAN ANTARA KEBERSYUKURAN DAN KESEJAHTERAAN BEKERJA GURU DI PULAU "X"*

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Dekan,

Dr. rer. nat. Arief Fahmie, S.Psi., MA., Psikolog

Dosen Pembimbing,

Ratna Syifa'a Rachmahana, S.Psi., M.Si., Psikolog

Kampus Universitas Islam Indonesia, Jl. Kaliurang KM 14,5 Besi, Sleman, YOGYAKARTA 55584
Telp. 0274-898444, Ext. 2106, Fax. 0274-898444, Ext. 2106; E-mail:fpisb@uii.ac.id

LAMPIRAN 11

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

PEMERITAH KABUPATEN JEPARA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT. SD NEGERI 7 [redacted]
[redacted], Jepara Jawa Tengah kode pos 59455

SURAT KETERANGAN
Nomor : / /

Yang bertanda tangan dibawah ini An. Kepala Sekolah :

Nama : Bambang S. A. ma. Pd
NIP : 19580724 197802 1 004
Jabatan : Guru Kelas

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ghina Abdurahman
NIM : 11320265
Fakultas/Univ.: FISB/Universitas Islam Indonesia

adalah benar-benar telah selesai melakukan penelitian /pengambilan data di lingkungan SD Negeri 3 Karimunjawa dalam rangka penyusunan Tugas Akhir/Skripsi :

Judul : Hubungan Antara Kebersyukuran Dengan Kesejahteraan Bekerja Guru Di Pulau "X"
Pelaksanaan : 27 November 2017

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

[redacted], 30 November 2017

Bambang S, A.ma. Pd
NIP. 19580724 197802 1 004

PEMERINTAH KABUPATEN JEPARA
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI 1 KEMUJAN
KECAMATAN [redacted]
Alamat : Jl. [redacted] KM. 18 Kemujan, [redacted] Kode Pos 59455

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2/134/XI/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah SD Negeri 1 Kemujan UPT Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kecamatan [redacted] Jepara menerangkan bahwa :

Nama : Ghina Abdurahman
NIM : 11320265
Fakultas : Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Prodi : Psikologi
Instansi : Universitas Islam Indonesia

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 1 Kemujan guna menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan Judul sebagai berikut :
"HUBUNGAN ANTARA KEBERSYUKURAN DAN KESEJAHTERAAN BEKERJA GURU DI PULAU X"
Demikian surat ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

[redacted], 28 November 2017
Kepala Sekolah SD Negeri 1 Kemujan

PEMERINTAH KABUPATEN JEPARA
UPT KECAMATAN [redacted]
SD NEGERI 1
KEMUJAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA

PARNYA, S.Pd
NIP. 19660520 199201 1 001

PEMERINTAH KABUPATEN JEPARA
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
KECAMATAN [redacted]
SD NEGERI 4 [redacted]
Alamat : Jl. Sunan Nyamplungan No. 85 [redacted] Kab [redacted] 59455

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/ 80/ 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUBECHAN, S.Pd

NIP. : 19661121 199007 1 001

Jabatan : Kepala SD Negeri 4 [redacted]

Alamat : Jl. Sunan Nyamplungan No. 85 [redacted]

Menerangkan dengan sesungguhnya kepada :

Nama : GHINA ABDURAHMAN

NIM : 11320265

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Bahwa mahasiswa tersebut diatas sudah melakukan penelitian/pengambilan data di SD Negeeri 4 [redacted] dari tanggal 27 – 28 Nopember 2017

Demikian Surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

[redacted], 29 Nopember 2017

Kepala

SD Negeri 4 [redacted]

SD. NEGERI 4

SUBECHAN, S.Pd.

NIP. 19661121 199007 1 001

PEMERINTAH KABUPATEN JEPARA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPT DISIKPORA KECAMATAN [redacted]
SD NEGERI 6 [redacted]
Alamat : Legon Cikmas Desa [redacted] Kec. [redacted] Jepara Kode Pos 59455

SURAT KETERANGAN
Nomor : .421.2/.46/.2017.....

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala SDN 6 [redacted], UPT Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kecamatan [redacted].menerangkan bahwa nama di bawah ini:

Nama	:	**Ghina Abdurahman**
NIM	:	11320265
Universitas	:	Universitas Islam Indonesia
Fakultas	:	Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Judul Skripsi	:	HUBUNGAN ANTARA KEBERSYUKURAN DAN KESEJAHTERAAN BEKERJA GURU DI PULAU "X"

Benar-benar telah melaksanakan penelitian/ pengambilan data dari SD Negeri 6 [redacted].

Demikian surat ketarangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

[redacted], 28 November 2017
Kepala SD Negeri 6 [redacted]

UPT KECAMATAN KARIMUNJAWA
SD NEGERI 6
KARIMUNJAWA

SUBANDIONO, S.Pd
NIP.19620101 199102 1 002

PEMERINTAH KABUPATEN JEPARA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPT KECAMATAN [redacted]
SD NEGERI 5 [redacted]
Alamat : Mrican – Kemujan – [redacted] Jepara 59455

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2/106/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: MASRIAH, S.Pd.
NIP	: 19680530 199103 2 005
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit kerja	: SD Negeri 5 Kemujan

Menerangkan bahwa :

Nama	: GHINA ABDURAHMAN
Nomor Mahasiswa	: 11320265
Fakultas	: Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
	Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
Judul Skripsi	: *HUBUNGAN ANTARA KEBERSYUKURAN DAN*
	KESEJAHTERAAN BEKERJA GURU DI PULAU "X"

Yang bersangkutan benar – benar melaksanakan penelitian/pengambilan data di SD Negeri 5 [redacted] pada Instansi UPT Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kecamatan [redacted].

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

[redacted], 28 November 2017
Kepala SD Negeri 5 [redacted]



MASRIAH, S.Pd.
NIP. 19680530 199103 2 005

PEMERINTAH KABUPATEN JEPARA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT PELAKSANA TEKNIK KECAMATAN KARIMUNJAWA
SD NEGERI 3 KEMUJAN
JL. H. Sakak No. 14 Telaga Kemujan Karimunjawa ✉ 59455
Email : sdn3kemujan@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/071/2017

Kepala SD Negeri 3 Kemujan Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: GHINA ABDURAHMAN
NIM	: 11320265
Universitas Asal	: Universitas Islam Indonesia
Judul Skripsi	: HUBUNGAN ANTARA KEBERSYUKURAN DAN KESEJAHTERAAN BEKERJA GURU DI PULAU X

Orang tersebut diatas benar-benar telah melakukan pengambilan data responden untuk bahan data pembuatan skripsi di SD Negeri 3 Kemujan Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara pada hari Selasa, 28 November 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karimunjawa, 28 November 2017

Kepala SD Negeri 3 Kemujan

PEMERINTAH KABUPATEN JEPARA
UPT KECAMATAN KARIMUNJAWA
SD NEGERI 3 KEMUJAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA

SALAMAK, S.Pd
NIP. 19670721 199203 1 012